



**RENJA  
2023**



# **RENCANA KERJA**

**DINAS PERTANIAN  
KOTA SEMARANG**

**2023**



**DINAS PERTANIAN  
KOTA SEMARANG**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN 2021 .....	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang .....	8
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang ...	34
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang.....	41
2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	45
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	64
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG.....	69
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....	69
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang ..	73
3.3. Program dan Kegiatan.....	74
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG .....	79
BAB V PENUTUP .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Perkiraan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang .....	9
Tabel 2.2.	Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021.....	30
Tabel 2.3.	Analisis Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2021.....	35
Tabel 2.4.	Realisasi Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2021 Layanan Urusan Pilihan Pertanian.....	38
Tabel 2.5.	Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Semarang Tahun 2023.....	52
Tabel 2.6.	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	64
Tabel 3.1.	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 .....	74
Tabel 3.2.	Keterkaitan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang Tahun 2023.....	75
Tabel 3.3.	Keterkaitan Program Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 dengan Prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dan Program Unggulan Pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota .....	76
Tabel 4.1.	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2023 dan Perkiraan Maju Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang....	81
Tabel 4.2.	Pengajuan Kegiatan e-Proposal Kementerian Pertanian Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	95
Tabel 4.3.	Usulan DAK Non Fisik Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang .....	98
Tabel 4.4.	Usulan DAK Fisik Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

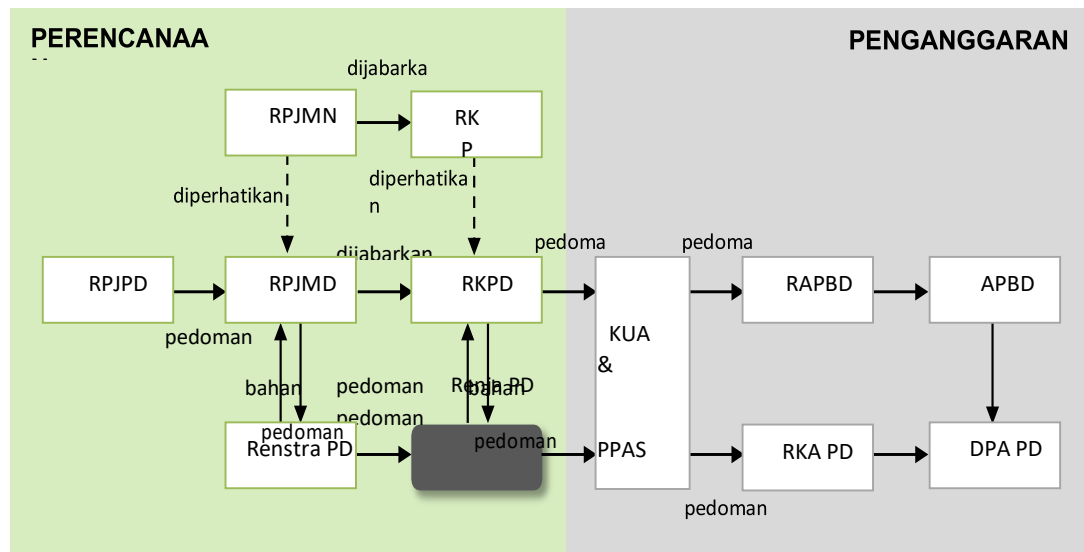
Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah diwajibkan untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik jangka menengah (lima tahunan) dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) maupun jangka pendek (tahunan) dalam bentuk Rencana Kerja (Renja), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (11), yaitu “Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun”.

Selanjutnya dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan keterkaitan antara Renja dengan dokumen perencanaan lainnya, dimana dalam Pasal 273 ayat (2) disebutkan “Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD.” Renja Perangkat Daerah ini nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Pasal 1 ayat (30) yang menyebutkan “Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.”

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2023 dan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021 – 2026 yang bertujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen

perencanaan yang dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan RKPD dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Dinas Pertanian, evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pertanian tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Dinas Pertanian.



**Gambar 1. 1** Hubungan antar Dokumen terhadap Renja PD  
(Sumber: Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014)

Dalam Gambar 1. diatas menjelaskan bahwa dalam penyusunan Renja memedomani Renstra Perangkat Daerah (PD) Kota Semarang Tahun 2021-2026, untuk penyusunan Renja tahun 2023 maka yang berpedoman pada Renstra tahun 2023 dan juga Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutahiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dalam Penyusunan Renja PD juga berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaanya. Selanjutnya Renja Dinas Pertanian Tahun 2023 ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik

- Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
  - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
  - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  - k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
  - l. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
  - m. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
  - n. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14,

- Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
- o. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 140);
  - p. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026;
  - q. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pengarusutamaan Gender;
  - r. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 13);
  - s. Peraturan Walikota Semarang Nomor 78 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 78);
  - t. Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang;
  - u. Peraturan Walikota Semarang Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 60).
  - v. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2023;

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam



penentuan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang di Tahun 2023, dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara berkesinambungan dengan berpedoman pada Renstra dan RKPD.

Adapun tujuan dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dokumen rencana kerja tahunan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023 dengan berdasarkan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2023 dan Renstra Dinas Pertanian Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026;
- b. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara sistematis dan terorganisir, diantaranya melalui penetapan target- target kinerja sebagai alat ukur keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun sebelumnya;
- c. Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- d. Memberikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan serta sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN LALU**

Memuat evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu dan capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang, analisis kinerja pelayanan Kota Semarang, isu - isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang, review terhadap Rancangan Awal RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

- BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**  
Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, serta tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang.
- BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**  
Memuat rencana kerja dan rencana pendanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023.
- BAB V PENUTUP**  
Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan,serta rencana tindak lanjut.

**BAB II**  
**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN**  
**KOTA SEMARANG TAHUN 2021**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kualitas penyusunan Renja Dinas Pertanian yang disusun sangat berpengaruh terhadap kualitas rencana pembangunan daerah, yaitu untuk memastikan kesinambungan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi daerah yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan Renja diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun sebelumnya yang dikaitkan dengan pencapaian Renstra Dinas Pertanian.

Tujuan dari evaluasi terhadap pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan pencapaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan, serta mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi.

Untuk penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2023 diperlukan evaluasi hasil capaian Tahun 2021. Juga disajikan perkiraan capaian target Renstra Dinas Pertanian sampai dengan tahun 2021. Pada tahun 2021 Dinas Pertanian melaksanakan sebanyak 5 (lima) Program dengan rencana anggaran sebagaimana tertuang di dalam APBD sebesar Rp 29.796.334.753,- Dalam pelaksanaannya program tersebut dapat diselesaikan seluruhnya dengan realisasi anggaran Rp 27.205.074.730,- atau sebesar 91,3%.

**a. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Perkiraan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 dengan Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Secara rinci rekapitulasi pencapaian target kinerja Renja tahun 2021 dan perkiraan capaian tahun 2022 tersaji pada Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2. 1**

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Perkiraan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Tahun 2022  
Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022		
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan	56.657 ton	56.657 ton	53.527,47 ton	94,48%	94,48%	51.283,73 ton	50.439,36 ton	50.439,36 ton	98,35%	
		Jumlah produksi hasil peternakan	34.874,01 ton	34.874,01 ton	33.254,34 ton	95,36%	95,36%	36.822 ton	35.627,50 ton	35.627,50 ton	96,76%	
		Jumlah kelompok tani yg telah melakukan diversifikasi usaha pertanian	58 kelompok	58 kelompok	58 kelompok	100,00%	100,00%					
		Jumlah kawasan pertanian perkotaan	85 kelurahan	85 kelurahan	104 kelurahan	138,88%	138,88%					
		Jumlah kelompok tani ternak yang difasilitasi	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	100,00%	100,00%					
		Luas tanaman pangan organik (ha)	13 ha	13 ha	20 ha	153,85%	153,85%					
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya						150 kelompok	20 kelompok	30 kelompok	20,00%	

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022		
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)	
		<i>Penggunaan sarana pertanian terawasi</i>	100%	100%	100%	100,00%	100,00%					
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Alat ubinan	3.00 unit	3 unit	3 unit	100,00%	100,00%					
		Demplot Jagung Organik	2.00 unit	2 unit	2 unit	100,00%	100,00%					
		Demplot Mina Padi	1.00 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%					
		Demplot Padi Organik	10.00 unit	10 unit	10 unit	100,00%	100,00%					
		Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi spesifik lokasi							66,2 ha	21,2 ha	16 ha	24,17%
		jumlah kelompok tani yg mendapat pendampingan pengembangan empon-empon							31 kelompok	5 kelompok	3 kelompok	9,68%
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan							10 kelompok	2 kelompok	1 kelompok	10,00%
Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan							23 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	21,74%		

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Bintek APPO	1.00 Kali	1 Kali	1 Kali	100,00%	100,00%				
		Bintek P2HP (Pengamatan Susut Hasil Padi)	1.00 Kali	1 Kali	1 Kali	100,00%	100,00%				
		Bintek P2HP (Penyusunan Dokumen Sistem Mutu)	2.00 Kali	2 Kali	2 Kali	100,00%	100,00%				
		Bintek Pengendalian OPT TP	1.00 Kali	1 Kali	1 Kali	100,00%	100,00%				
		Bintek Pertanian Perkotaan	1.00 kali	1 kali	1 kali	100,00%	100,00%				
		Data informasi Harga Produk Peternakan	12.00 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	100,00%				
		Data Statistik Peternakan	12.00 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%	100,00%				
		Demplot Agensi Hayati (PPAH)	1.00 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%				
		Demplot Pembuatan Rumah Burung Hantu (RUBUHA)	1.00 Unit	1 Unit	1 Unit	100,00%	100,00%				
		Fasilitasi Lomba Pemanfaatan Pekarangan	8.00 Kali	8 Kali	8 Kali	100,00%	100,00%				
		Gerakan Minum Susu	2.00 Kali	2 Kali	4 kali	200,00%	200,00%				
Hand Sprayer	5.00 buah	5 buah	5 kali	100,00%	100,00%						

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
		Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Pelaku Pertanian Perkotaan	16.00 kelompok	16 kelompok	16 kelompok	100,00%	100,00%				
		Pembuatan HMT	1.00 Paket	1 Paket	1 paket	100,00%	100,00%				
		Pengolah Pupuk Organik	1.00 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%				
		Peralatan pembuat kripik buah	2.00 paket	2 paket	2 paket	100,00%	100,00%				
		peralatan pembuat tepung sukun	1.00 paket	1 paket	1 paket	100,00%	100,00%				
		Perlengkapan Ternak (Pendampingan Relokasi Sapi TPA Jatibarang)	1.00 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00%	100,00%				
		Pompa Air	2.00 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00%	100,00%				
		Uji Sampel Pakan	21.00 Sampel	21 Sampel	21 Sampel	100,00%	100,00%				
		jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	16.00 Paket	16 Paket	16 Paket	100,00%	100,00%	82 paket	18 kelompok	20 kelompok	24,39%
		Jumlah pengembangan tanaman sukun	6100.00 Batang	6100 Batang	6100 batang	100,00%	100,00%	510 batang	110 batang	110 batang	21,57%
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	20000.00 Batang	20000 Batang	20000 batang	100,00%	100,00%	135.000 batang	13.000 batang	18.500 batang	13,70%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100,00%	100,00%	15 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	20,00%
		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak						28 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	35,71%
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP						23 kelompok	12 kelompok	7 kelompok	30,43%
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan						60 kegiatan	12 kali	12 kali	20,00%
<b>3.27.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kebun dinas yang produktif</b>						<b>87,5%</b>	<b>62,50%</b>	<b>62,50%</b>	<b>71,43%</b>
		<b>Mutu komoditas pertanian daerah terkelola dengan baik</b>	<b>100,0%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>				
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Bintek Budidaya Ternak Kelinci dan Observasi lapang	1.00 kali	1 kali	1 kali	100,00%	100,00%				
		Pengembangan Pembibitan Anggrek	1.00 paket	1 paket	1 paket	100,00%	100,00%				
		jumlah kebun dinas yang dikelola	14.00 unit	14 unit	14 unit	100,00%	100,00%	16 unit	16 unit	16 unit	100,00%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dr SDG	2.639 batang	2.639 batang	2.639 batang	100,00%	100,00%	4.000 batang	500 batang	2.000 batang	50,00%
		Jumlah pohon induk yang dihasilkan						500 pohon	-	-	0,00%
		jumlah sertifikat Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) yang diperoleh						3 sertifikat	-	-	0,00%
<b>3.27.2.02.03</b>	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan</b>						<b>65%</b>	<b>40%</b>	<b>40%</b>	<b>61,54%</b>
3.27.2.02.03.1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan ternak						60 laporan	12 laporan	12 laporan	20,00%
		Jumlah kelompok ternak yg mendapat fasilitasi penguatan pakan						20 kelompok	9 kelompok	9 kelompok	45,00%
<b>3.27.2.02.04</b>	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina</b>						<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20,00%</b>
3.27.2.02.04.1	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah pembinaan pengecer obat hewan						108 pengecer obat hewan	36 pengecer obat hewan	36 pengecer obat hewan	33,33%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
3.27.2.02.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah ternak yang disebar untuk pengembangan populasi ternak						445 ekor	53 ekor	35 ekor	7,87%
		populasi ternak bertambah	128 ekor	128 ekor	128 ekor	100,00%	100,00%				
3.27.2.02.06.1	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	jumlah bibit ternak yg diadakan						445 ekor	100 ekor	35 ekor	7,87%
		Jumlah kecamatan yg masuk pendataan ternak						16 kecamatan	16 kecamatan	16 kecamatan	100,00%
		Pemantauan ternak bantuan pemerintah	12.00 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	100,00%				
		Perlengkapan Ternak	1.00 Paket	1 Paket	1 Paket	100,00%	100,00%				
		Ternak Kelinci	25.00 ekor	25 ekor	25 ekor	100,00%	100,00%				
		Ternak Sapi PO Jantan	103.00 ekor	103 ekor	103 ekor	100,00%	100,00%				
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Produktivitas pertanian per ha per tahun						6,38 ton/ha	6,38 ton/ha	6,38 ton/ha	100,00%
		Sentra produk unggulan pertanian	4 kawasan	4 kawasan	4 kawasan	100,00%	100,00%				
		Luas lahan pertanian pangan berkelanjutan	1.626,16 ha	1.626,16 ha	2.251,41 ha	138,45%	138,45%				

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100,00%	100,00%	4 dokumen	4 dokumen	1 dokumen	25,00%
3.27.3.02.01.1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yang disusun						1 dokumen	1 dokumen	-	0,00%
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100,00%	100,00%	2 dokumen	2 dokumen	1 dokumen	50,00%
		sosialisasi asuransi pertanian/peternakan	7.00 kali	7 kali	7 kali	100,00%	100,00%				
3.27.3.02.01.4	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun						1 dokumen	1 dokumen	-	0,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
<b>3.27.03.2.02</b>	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab</b>	<b>34 unit</b>	<b>34 unit</b>	<b>34 unit</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>61 unit</b>	<b>28 unit</b>	<b>27 unit</b>	<b>44,26%</b>
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yg dibangun/direhab	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%	7 unit	3 unit	3 unit	42,86%
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung yg dibangun/ direhab	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%	3 unit	2 unit	1 unit	33,33%
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan pertanian yg dibangun/ direhab	5 unit	5 unit	5 unit	100,00%	100,00%	6 unit	1 unit	1 unit	16,67%
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah dam parit yg dibangun/ direhab	2 unit	2 unit	2 unit	100,00%	100,00%	unit	-	-	0,00%
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yg direhab	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%	unit	-	-	0,00%
		Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	3 paket	3 paket	3 paket	100,00%	100,00%	3 paket	-	-	0,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yg dibangun/direhab	22 unit	22 unit	22 unit	100,00%	100,00%	42 unit	22 unit	22 unit	52,38%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular						-5%	-5%	-5%	100,00%
		Jumlah sertifikat dan rekomendasi penjaminan ASUH (NKV)	9 sertifikat	9 sertifikat	22 sertifikat	244,44%	244,44%				
		Jumlah kasus penyakit hewan menular	26 kasus	26 kasus	24 kasus	107,69%	107,69%				
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular						13 kelurahan	15 kelurahan	15 kelurahan	84,62%
		upaya penjaminan kesehatan hewan terlaksana	100%	100%	100%	100,00%	100,00%				
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Bintek Keswan dan Kesmavet	3.00 kali	3 kali	4 kali	133,33%	133,33%				
		Obat-obatan Hewan	1.00 paket	1 paket	1 paket	100,00%	100,00%				
		Peralatan medis Veteriner	2.00 paket	2 paket	2 paket	100,00%	100,00%				

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
		Surveillance PHM	10.00 kelurahan	10 kelurahan	31 kelurahan	310,00%	310,00%				
		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	4000.00 ekor	4000 ekor	4802 ekor	120,05%	120,05%	11.000 ekor	3.500 ekor	3.500 ekor	41,67%
		Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak						60 kali	25 kali	25 kali	41,67%
<b>3.27.04.2.04</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet</b>						<b>95%</b>	<b>90%</b>	<b>90%</b>	<b>94,74%</b>
		<b>Peredaran BAH &amp; produk BAH terpantau</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>				
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Peredaran BAH dan Produk Hewan Terpantau	12.00 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	100,00%				
		persentase peredaran BAH & produk asal hewan yang terawasi						100%	20%	20%	20,00%
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)						100%	20%	20%	20,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
3.27.5	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan						85%	75%	75%	88,24%
3.27.5.02.01	<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah kelompok yg difasilitasi pengendalian &amp; penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim</i>						37 kelompok	7 kelompok	7 kelompok	18,92%
3.27.5.02.01.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT						18 kelompok	4 kelompok	4 kelompok	22,22%
3.27.5.02.01.2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan						19 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	15,79%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama	24 kelompok	24 kelompok	24 kelompok	100,00%	100,00%	36 kelompok	26 kelompok	26 kelompok	72,22%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022		
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)	
		Jumlah SDM pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya	1.557 orang	1.557 orang	1.760 orang	113,04%	113,04%					
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian						65%	35%	35%	53,85%	
		penyuluhan pertanian terlaksana	100%	100%	100%	100,00%	100,00%					
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Demplot / Kaji Terap	1.00 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%	100,00%					
		Latihan dan Kunjungan / LAKU	1.00 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%	100,00%					
		Pembinaan Saka Taruna Bumi	2.00 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100,00%	100,00%					
		Programa Penyuluhan	5.00 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	100,00%	100,00%					
		Temu Teknis Penyuluh Pertanian Swadaya	1.00 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100,00%	100,00%					
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas							5 lembaga	5 lembaga	5 lembaga	100,00%
		Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi							13 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	38,46%



Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022		
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Data Kelompok Tani yang terupdate	1.00 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	100,00%					
		Lomba Poktan / Gapoktan / Kelembagaan Ekonomi / Petani	2.00 kali	2 kali	2 kali	100,00%	100,00%					
		Pembinaan Kelembagaan Petani	50.00 kali	50 kali	28 kali	56,00%	56,00%					
		UFCs (Urban Farming Courses/Pelatihan Pertanian Perkotaan)	24.00 kali	24 kali	14 kali	58,33%	58,33%					
		Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani							25 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	20,00%
		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya							900 orang	300 orang	300 orang	33,33%
		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani							19 kegiatan	10 kegiatan	8 kegiatan	42,11%
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia						100%	20%	20%	20,00%	
		Media penyuluhan	3.00 paket	3 paket	3 paket	100,00%	100,00%					

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
		Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
		Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan						131 dokumen	26 dokumen	26 dokumen	19,85%
		Tertib perencanaan dan evaluasi kinerja	100%	100%	100%	100,00%	100,00%				
X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan OPD	6 dokumen	6 dokumen	6 dokumen	100,00%	100,00%	26 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	19,23%
X.XX.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pelaporan & evaluasi kinerja OPDkinerja	17 dokumen	17 dokumen	17 dokumen	100,00%	100,00%	105 dokumen	21 dokumen	21 dokumen	20,00%
X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan OPD						100%	20%	20%	20,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
		<i>Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD</i>						20 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	20,00%
		<i>Tertib administrasi keuangan</i>	100%	100%	100%	100%	100%				
X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100,00%	100%	100,00%	100%	100%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	100%	5 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	20,00%
X.XX.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan keuangan semesteran	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	100%	10 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	20,00%
X.XX.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	100%	5 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	20,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	50 jenis	10 jenis	10 jenis	20,00%
X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	NA retribusi bidang pertanian	1.00 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	100,00%				
		NA retribusi bidang peternakan	1.00 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	100,00%				
X.XX.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	150 jenis	30 jenis	30 jenis	20,00%
X.XX.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak & penggandaan yang disediakan	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	55 jenis	11 jenis	11 jenis	20,00%
X.XX.01.02.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan						15 jenis	3 jenis	3 jenis	20,00%
X.XX.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
X.XX.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	13 jenis	11 jenis	11 jenis	100,00%	84,62%	34 jenis	14 jenis	14 jenis	41,18%
<b>X.XX.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20,00%</b>
X.XX.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah mobil kepala dinas yang diadakan						1 unit	-	-	0,00%
X.XX.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan operasional yang diadakan						12 unit	-	-	0,00%
X.XX.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yang diadakan	8 jenis	8 jenis	8 jenis	100,00%	100,00%	16 jenis	4 jenis	4 jenis	25,00%
X.XX.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	9 jenis	9 jenis	9 jenis	100,00%	100,00%	19 jenis	5 jenis	5 jenis	26,32%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
<b>X.XX.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya kebutuhan jasa kantor</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20,00%</b>
X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	20%	20%	20,00%
<b>X.XX.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pemeliharaan aset OPD</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100%</b>	<b>20%</b>	<b>20%</b>	<b>20,00%</b>
X.XX.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas jabatan	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%	100,00%	1 unit	1 unit	1 unit	100,00%
X.XX.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas operasional	55 unit	55 unit	55 unit	100,00%	100,00%	67 unit	55 unit	55 unit	82,09%

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021				Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2021-2026	Target Program dan Kegiatan Renja Tahun 2022	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022	
				Target Renja PD Tahun 2021	Realisasi Renja PD Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Renja(%)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2022	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	6	7	8=(7/6)	9=(7/4)	10	11	12	13=(12/10)
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	14 jenis	14 jenis	14 jenis	100,00%	100,00%	48 jenis	9 jenis	9 jenis	18,75%
X.XX.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	10 gedung	10 gedung	10 gedung	100,00%	100,00%	46 gedung	9 gedung	9 gedung	19,57%

Sumber: Dinas Pertanian Kota Semarang, 2021

Dari Data sebagaimana tabel 2.1 diatas, Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2021 dan Capaian Target Renstra Tahun 2016-2021 sampai dengan Tahun 2021 Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja 2021 Dinas Pertanian Kota Semarang
  - a. Dalam Rangka pencapaian target yang ditetapkan dilaksanaka 1 urusan, 5 program dan 15 indikator kinerja program, 14 kegiatan dengan 14 indikator kinerja kegiatan, dan 38 subkegiatan dengan 84 indikator kinerja subkegiatan.
  - b. Dari 15 indikator kinerja program, terdapat 6 indikator yang melampaui target, 7 indikator memenuhi target, serta 2 indikator tidak memenuhi target. Dua indicator yang tidak memenuhi target yaitu jumlah produksi Pertanian (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebuna) yang tercapai 94,48%, dan jumlah produksi hasil peternakan yang tercapai 95,36%.
  - c. Dari 14 indikator kinerja kegiatan, seluruhnya memenuhi target.
  - d. Dari 84 indikator kinerja subkegiatan, 4 indikator melampaui target, 78 indikator memenuhi target, serta 2 indikator tidak memenuhi target. Indikator yang tidak tercapai targetnya yaitu pembinaan kelembagaan tani yang tercapai 56% dan pelatihan pertanian perkotaan yang tercapai 58,33%. Kedua indikator tersebut tidak terpenuhi targetnya karena factor pandemi covid-19 yang masih berlangsung sehingga kegiatan pembinaan dan pelatihan yang bersifat tatap muka tidak bisa dimaksimalkan.
- 2) Capaian Target Renstra Tahun 2016-2021 sampai dengan Tahun 2021 sebagai berikut:
  - a. Dalam rangka pencapaian target telah ditetapkan 1 urusan, 5 program dan 15 indikator kinerja program, 14 kegiatan dengan 14 indikator kinerja kegiatan, dan 38 subkegiatan dengan 84 indikator kinerja subkegiatan.
  - b. Dari 15 indikator kinerja program, terdapat 6 indikator yang dapat melampaui target, 7 indikator diperkirakan dapat memenuhi target serta 2 indikator yang tidak memenuhi target akhir periode Renstra. Kedua indicator tersebut akan menjadi focus kembali pada Renstra 2021-2026.



- c. Dari 14 indikator kinerja kegiatan, seluruhnya telah memenuhi target akhir periode Renstra.
- d. Dari 84 indikator subkegiatan, 4 indikator melampaui target akhir periode Renstra, 78 indikator memenuhi target akhir periode Renstra, dan hanya 2 indikator yang tidak memenuhi target akhir periode Renstra.

**b. Evaluasi terhadap Kinerja Keuangan**

Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan berdasarkan pagu Anggaran Perubahan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021. Rincian dari pagu beserta realisasi Anggaran Perubahan OPD Kota Semarang Tahun 2021 tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 2**  
**Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021**

KODE REK	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSEN TASE (%)
<b>URUSAN PILIHAN PERTANIAN</b>				
<b>3.27</b>	<b>DINAS PERTANIAN :</b>	<b>29.796.334.753</b>	<b>27.205.074.730</b>	<b>91,30</b>
<b>01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemda Kab/Kota</b>	<b>15.940.639.157</b>	<b>15.281.847.137</b>	<b>95,87</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, &amp; EVALUASI KINERJA PD</b>	<b>11.699.740</b>	<b>10.902.100</b>	<b>93,18</b>
2.01.01	Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6.702.820	4.775.200	91,41
2.01.07	Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.996.920	4.775.200	95,56
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>12.451.914.925</b>	<b>11.933.341.020</b>	<b>95,84</b>
2.02.01	Subkegiatan Penyediaan Gaji & Tunjangan Asn	12.261.463.225	11.763.710.620	95,94
2.02.02	Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	186.280.000	165.490.000	88,84
2.02.05	Subkegiatan Koordinasi & Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Skpd	1.157.860	1.152.000	99,49
2.02.07	Subkegiatan Koordinasi & Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran Skpd	1.855.860	1.832.900	98,76
2.02.08	Subkegiatan Penyusunan Pelaporan & Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1.157.920	1.155.500	99,79

<b>KODE REK</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI ANGGARAN (Rp)</b>	<b>PERSEN TASE (%)</b>
<b>2.06</b>	<b>KEGIATAN ADMINIS-TRASI UMUM PD</b>	<b>795.371.982</b>	<b>754.221.002</b>	<b>94,83</b>
2.06.0 1	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	63.663.000	55.980.550	87,93
2.06.0 2	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	106.784.000	105.184.000	98.50
2.06.0 4	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	173.000.000	171.338.820	99.04
2.06.0 5	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	32.227.000	32.226.850	100.00
2.06.0 8	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	49.424.000	44.289.282	89.61
2.06.0 9	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi & Konsultasi Skpd	43.306.000	40.239.000	92.92
2.06.1 1	Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Skpd	326.967.982	304.962.500	93,27
<b>2.07</b>	<b>KEGIATAN PENGADAAN BMD PENUNJANG URUSAN PD</b>	<b>205.319.940</b>	<b>193.727.000</b>	<b>94,35</b>
2.07.0 5	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	123.094.380	113.927.000	92,55
2.07.0 6	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan & Mesin Lainnya	82.225.560	79.800.000	97,05
<b>2.08</b>	<b>KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMDA</b>	<b>742.339.500</b>	<b>699.134.652</b>	<b>94,18</b>
2.08.0 2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	148.771.500	147.336.052	99,04
2.08.0 4	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	593.568.000	551.798.600	92,96
<b>2.09</b>	<b>KEGIATAN PEMELIHARAAN BMD PENUNJANG URUSAN PEMDA</b>	<b>1.733.993.070</b>	<b>1.690.521.363</b>	<b>97,49</b>
2.09.0 1	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan & Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	39.950.000	34.069.819	85,28
2.09.0 2	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan & Pajak Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	310.354.000	305.419.636	98,41
2.09.0 6	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya	123.881.100	121.713.450	98,25
2.09.0 9	Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor & Bangunan Lainnya	1.259.807.970	1.229.318.458	97,58

KODE REK	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSEN TASE (%)
<b>02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN &amp; PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>7.045.120.873</b>	<b>5.844.460.178</b>	<b>82,96</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>2.936.861.636</b>	<b>1.951.621.211</b>	<b>66,45</b>
2.01.0 1	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi & Spesifik Lokasi	104.781.776	94.428.200	90,12
2.01.0 2	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2.832.079.860	1.857.193.011	65,58
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN PENGELOLAAN SDG HEWAN, TUMBUHAN, &amp; MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KAB/KOTA</b>	<b>2.297.567.828</b>	<b>2.149.311.850</b>	<b>93,55</b>
2.02.0 2	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas Sdg Hewan/Tanaman	2.297.567.828	2.149.311.850	93,55
<b>2.06</b>	<b>KEGIATAN PENYEDIAAN BENIH/BIBIT TERNAK &amp; HIJAUAN PAKAN TERNAK YG SUMBERNYA DLM 1 DAERAH KAB/KOTA LAIN</b>	<b>1.810.691.409</b>	<b>1.743.527.117</b>	<b>96,29</b>
2.06.0 1	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yg Sumbernya Dari Daerah Kab/Kota Lain	1.810.691.409	1.743.527.117	96,29
<b>03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN &amp; PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>5.338.158.705</b>	<b>4.796.970.240</b>	<b>89,86</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>118.426.950</b>	<b>117.656.500</b>	<b>99,35</b>
2.01.0 3	Sub Kegiatan Koordinasi & Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	118.426.950	117.656.500	99,35
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>5.219.731.755</b>	<b>4.679.313.740</b>	<b>89,65</b>
2.01.0 1	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	87.212.000	86.326.400	98,98
2.02.0 2	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Embung Pertanian	120.000.000	117.250.000	97,71
2.02.0 3	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	939.835.328	915.860.000	97,45

KODE REK	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSEN TASE (%)
2.02.04	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Dam Parit	240.000.000	236.000.000	98,33
2.02.08	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Balai Penyuluh Di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya	242.381.200	242.381.200	100,00
2.02.09	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	3.590.303.227	3.081.496.140	85,83
<b>04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESWAN &amp; KESMAVET</b>	<b>568.433.038</b>	<b>523.823.850</b>	<b>92,15</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENJAMINAN KESWAN, PENUTUPAN &amp; PEMBUKAAN DAERAH WABAH PENYAKIT HEWAN MENULAR DLM KAB/KOTA</b>	<b>398.086.751</b>	<b>370.763.450</b>	<b>93,14</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Pengendalian & Penanggulangan Penyakit Hewan & Zoonosis	398.086.751	370.763.450	93,14
<b>2.04</b>	<b>KEGIATAN PENERAPAN &amp; PENGAWASAN PERSYARATAN TEKNIS KESMAVET</b>	<b>170.346.287</b>	<b>153.060.400</b>	<b>89,85</b>
2.04.02	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan & Produk Hewan	170.346.287	153.060.400	89,85
<b>07.</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>903.982.980</b>	<b>757.973.325</b>	<b>83,85</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>903.982.980</b>	<b>757.973.325</b>	<b>83,85</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan & Desa	62.883.000	56.420.550	89,72
2.01.02	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan & Desa	774.594.980	636.391.775	82,16
2.01.03	Sub Kegiatan Penyediaan & Pemanfaatan Sarana & Prasarana Penyuluhan Pertanian	66.505.000	65.161.000	97,98

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2021

Dari data pada Tabel 2.2 tersebut diatas dapat dikehui bahwa pada tahun anggaran 2021, aspek dukungan dana yang digunakan dalam membiayai 1 urusan, 5 program, 14 kegiatan, dan 38 subkegiatan pada Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebesar Rp 29.796.334.753,-.

Dari anggaran tersebut, realisasinya adalah sebesar Rp 27.205.074.730,- dengan sisa sebesar Rp 2.591.260.023,- (8,7%) dengan uraian berikut:

- a. **Eks-Belanja Tidak Langsung**, anggaran sebesar Rp 12.261.463.225,- realisasi Rp 11.763.710.620,- (95,94%) dan sisa anggaran sebesar Rp 497.752.605,- (4,06%).
- b. **Eks-Belanja langsung**: anggaran sebesar Rp 17.534.871.528,- dengan realisasi sebesar Rp 15.441.364.110,- (88,06%) dan sisa anggaran sebesar Rp 2.093.507.418,- (11,94%).

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang**

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian adalah melaksanakan fungsi sebagai Lembaga Teknis Pelaksanan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang.

Dalam melakukan analisis terhadap kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026. Analisis ini salah satunya dilakukan terhadap target dan realisasi indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 3**

**Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2021**

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	IKK	TARGET RENSTRA				REALISASI		PROYEKSI	
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
<b>TUJUAN:</b> <b>Renstra 2016-2021</b> Meningkatnya produk unggulan Pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi lokal  <b>Renstra 2021-2026</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Jumlah wilayah produk unggulan pertanian		4	4	-	-	3	4	-	-
	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB		-	-	0,792%	0,794%	0,806%	0,791%	0,792%	0,794%
<b>SASARAN:</b> 1. Meningkatkan mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan  2. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	1. Jumlah produksi pertanian <b>(Renstra 2016-2021 dan Renstra 2021-2026)</b>		90.760 ton	91.531 ton	86.066,87 ton	86.569,76 ton	86.425,02 ton	86.781,81 ton	86.066,87 ton	86.569,76 ton
	2. Jumlah produksi hasil pertanian perkotaan <b>(Renstra 2016-2021)</b>		4.140 kg	5.100 kg	-	-	4.600 kg	5.841 kg	-	-
	Nilai AKIP Dinas Pertanian <b>(Renstra 2021-2026)</b>		-	71,84*	72	72,2	75,76	75,76	73,06	72,2

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2022

Ket : \*) daa awal periode Rentra 2021-2026

Adapun hasil analisis dari pencapaian target Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian tahun 2021 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Renstra Tahun 2016-2021 **“Meningkatnya produk unggulan Pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas ekonomi local”** memiliki 1 indikator yaitu **“Jumlah wilayah produk unggulan Pertanian”**. Tahun 2021 merupakan tahun akhir periode Renstra Tahun 2016-2026 dengan capaian indicator memenuhi target akhir periode Renstra yaitu terwujud 4 kawasan wilayah produk unggulan Pertanian di Kota Semarang yaitu Agro Cepoko, Agro Purwosari, Agro Wates, dan Agro Plalangan. Meskipun secara jumlah sudah terpenuhi targetnya tetapi ke depan ke-empat Kawasan agro tersebut akan terus dikembangkan untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi local Kota Semarang.
- b. Tujuan Renstra Tahun 2021-2026 **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu **“Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB”**. Tahun 2021 merupakan tahun awal dari periode Renstra 2021-2026. Pada tahun 2021 kontribusi sector Pertanian, peternakan, perburuan dan jasa Pertanian terhadap PDRB Kota Semarang atas dasar harga berlaku adalah sebesar 0,791%. Dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2021-2026 yaitu sebesar 0,8% maka realisasi tahun 2021 tersebut mencapai 98,88%.
- c. Renstra Tahun 2016-2021 memiliki 1 sasaran **“Meningkatnya produktivitas pertanian yang berkelanjutan”** dengan 2 indikator yaitu indicator 1 **“jumlah produksi hasil Pertanian”** dan indicator 2 **“jumlah produksi hasil Pertanian perkotaan”**. Pada tahun 2021 yang merupakan tahun akhir periode Renstra 2016-2021, indicator 1 tidak bisa memenuhi target yaitu tercapai 94,81%, sedangkan indicator 2 melampaui target atau tercapai sebesar 114,53%. Salah satu factor utama yang menyebabkan indicator 1 tidak tercapai adalah berkurangnya luas lahan baku sawah sebesar 1.482,48 ha yaitu dari 3.701,27 ha pada tahun 2016 menjadi 2.218,79 ha pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan produksi turun meskipun dari segi produktivitas lahan terdapat peningkatan sebesar 8,75% dari 6,17 ton/ha pada tahun 2016 menjadi 6,71 ton/ha pada tahun 2021. Berdasarkan capaian selama periode Renstra 2016-2026 maka pada Renstra 2021-2026 penetapan target produksi pertanian disesuaikan dengan

kapasitas sumber daya lahan yang ada.

- d. Pada Renstra Tahun 2021-2026 memiliki 2 sasaran. Sasaran 1 **“Meningkatnya mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu **“jumlah produksi pertanian”**. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2016-2021 sebesar 88.105,73 ton maka capaian indikator Sasaran 1 tersebut adalah 98,09%.

Sasaran 2 **“Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian”** memiliki 1 indikator yaitu **“Nilai AKIP Dinas Pertanian”**. Tahun 2021 nilai AKIP Dinas Pertanian adalah 75,76 atau melampaui target akhir periode Renstra Tahun 2021-2026 yaitu 72,8.

Selanjutnya, selain realisasi dari target tujuan dan sasaran Dinas Pertanian sebagai wujud pelayanan Dinas Pertanian yang terkait langsung dengan fungsinya di bidang pertanian, juga perlu dicermati realisasi dari indikator kinerja daerah yang menjadi kinerja penyelenggaraan bidang urusan pertanian, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel berikut.



**Tabel 2.4**  
**Realisasi Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2021 Layanan Urusan Pilihan Pertanian**

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	TARGET RENSTRA				REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
<b>RPJMD 2016-2021</b>											
1	Jumlah produksi Pertanian	Ton	56.317	56.657	-	-	51.379,31	53.527,47	-	-	
2	Cakupan bina kelompok tani	Kelompok	21	24	-	-	24	24	-	-	
3	Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan	Kelurahan	69	85	117	132	91	104	117	132	Masih relevan untuk periode 2021-2026
4	Sentra produk unggulan pertanian	Kawasan	4	4	4	5	3	4	4	5	Masih relevan untuk periode 2021-2026
<b>RPJMD 2021-2026</b>											
1	Produktivitas Pertanian per ha per tahun	Ton/ha	-	-	6,38	6,38	6,38	6,71	6,38	6,38	
2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persen	-	-	-5	-5	-48,15	71,42	-5	-5	
3	Sentra produk unggulan Pertanian	Kawasan	4	4	4	5	3	4	4	5	
4	Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan	Kelurahan	69	85	117	132	91	104	117	132	

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	TARGET RENSTRA				REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
5	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	Persen	-	-	75	75	-	-	75	75	
6	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	persen	-	-	75	81,25	-	-	75	81,25	

Sumber : Dinas Pertanian, 2021

Dalam penyelenggaraan urusan Pertanian, pada periode RPJMD Tahun 2016-2021, dari 4 Indikator Kinerja Daerah (IKD) yang diampu Dinas Pertanian 1 indikator tercapai melebihi target akhir RPJMD, 2 indikator tercapai sesuai target akhir RPJMD, dan 1 indikator tidak tercapai sesuai target akhir RPJMD. Indikator yang melebihi target yaitu jumlah Kawasan Pertanian perkotaan yang tercapai 104 kelurahan dibandingkan target 85 kelurahan atau tercapai 122,35%. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pertanian perkotaan di lingkungan wilayahnya masing-masing. Gerakan Pertanian perkotaan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Semarang melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 24 Tahun 2021 tentang Gerakan Pembudayaan Pertanian Perkotaan dengan *tagline* “**AYO NANDUR**” mendorong masyarakat khususnya di wilayah perkotaan untuk budidaya tanaman di pekarangan masing-masing. Adapun indikator yang belum bisa mencapai target yaitu jumlah produksi pertanian yaitu tercapai 94,48% dari target. Hal ini disebabkan terutama karena berkurangnya lahan Pertanian akibat alih fungsi lahan ke non pertanian dimana dari tahun 2016-2021 luas lahan baku sawah berkurang sebesar 1.482,48 ha yaitu dari 3.701,27 ha pada tahun 2016 menjadi 2.218,79 ha pada tahun 2021.

Pada RPJMD Tahun 2021-2026 terdapat 6 Indikator Kinerja Daerah yang diampu Dinas Pertanian dimana 2 dari 6 indikator tersebut merupakan indikator yang juga ada pada RPJMD Tahun 2021-2026. Pada tahun 2021 yang merupakan tahun awal perencanaan periode RPJMD 2021-2026, dari 6 indikator tersebut 2 indikator belum ada datanya karena merupakan indikator baru, 3 indikator meningkat dibandingkan dengan tahun 2020, dan 1 indikator menurun dibanding tahun 2020. Indikator yang realisasinya lebih rendah dibanding tahun 2020 tersebut adalah Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular, dimana pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah kasus penyakit hewan menular dibanding tahun 2020. Hal ini dipengaruhi diantaranya oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan adanya kejadian penyakit hewan menular di wilayahnya.

### **2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang**

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian tidak lepas dari isu-isu yang berkembang secara dinamis, baik yang timbul dari permasalahan internal terkait penyelenggaraan pelayanan, tugas dan fungsi Dinas Pertanian, maupun isu-isu yang bersifat eksternal.

Dari hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

- a. Alih fungsi lahan Pertanian merupakan ancaman terhadap upaya peningkatan produksi Pertanian terutama produksi tanaman pangan. Koordinasi *multi stakeholder* lintas fungsi diperlukan untuk mengendalikan alih fungsi lahan tersebut.
- b. Produktivitas Pertanian perlu lebih ditingkatkan untuk dapat meningkatkan produksi, untuk itu penyediaan sarana dan prasarana Pertanian perlu ditingkatkan dan dioptimalkan penggunaannya.
- c. Pengembangan Pertanian perkotaan merupakan solusi untuk peningkatan produksi Pertanian ditengah tekanan keterbatasan lahan yang tersedia untuk budidaya Pertanian.
- d. Dalam 5 tahun periode Renstra 2016-2021 pertanian perkotaan tumbuh pesat di Kota Semarang dimana 104 kelurahan dari 177 kelurahan yang ada di Kota Semarang menjadi kawasan pengembangan pertanian perkotaan.
- e. Kualitas kelembagaan petani secara umum masih rendah dimana dari 406 kelompok tani yang ada hanya sekitar 5% (24 kelompok) yang berkualitas tinggi atau berada pada kelas kemampuan madya dan utama.
- f. Status Kesehatan hewan perlu ditingkatkan supaya kejadian kasus penyakit hewan menular terutama yang strategis dan/atau bersifat zoonosis dapat dicegah lebih dini penyebarannya. Surveillans maupun pelaporan kasus harus lebih didorong dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian, diantaranya:

- a. Keterbatasan lahan pertanian produktif akibat alih fungsi lahan.
- b. Pengembangan sentra produk pertanian masih rendah.

- c. Pengembangan pertanian perkotaan belum optimal, masih sebatas pemenuhan kebutuhan sendiri, belum berorientasi pasar.
- d. Dukungan sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan masih belum optimal (sarana klinik hewan, puskesmas, BPP, pengendalian OPT, dll)
- e. Tingkat produktivitas tannaman yang masih rendah dan pendapatan usaha yang relatif rendah karena kecilnya skala usaha tani.
- f. Perlindungan terhadap bencana/kegagalan usaha (asuransi pertanian) masih rendah.
- g. Kurangnya populasi ternak dibandingkan dengan carrying capacity.
- h. Sarana prasarana peternakan, daya saing produk hewan, skala usaha peternakan, kelembagaan kelompok dan jejaring pemasaran produk hewan belum optimal.
- i. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ), serta gangguan reproduksi ternak sehingga produktivitas ternak relatif rendah.
- j. Keterbatasan pengetahuan dan ketampilan serta akses untuk memperoleh modal, informasi, teknologi dan sarana prasarana
- k. Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan.
- l. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan rendahnya kemandirian petani.
- m. Terbatasnya jumlah ASN baik fungsional penyuluh maupun fungsional teknis terutama yang berlatar belakang pertanian.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas dapat berdampak pada pencapaian visi dan misi kepala daerah, meskipun secara tidak langsung. Karena itu kedepan perlu diupayakan pemecahannya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian visi dan misi kepala daerah.

Selanjutnya perlu diperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian, yaitu sebagai berikut:

- a. Tantangan:
  - Semakin berkurangnya lahan pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan di Kota Semarang.
  - Resiko masuknya penyakit zoonosa (penyakit yang menular dari ternak ke manusia) dari daerah asal ternak ke Kota Semarang

relatif tinggi dikarenakan Kota Semarang merupakan pusat pemasaran ternak terbesar di Jawa Tengah.

- Mudahnya produk pertanian dari luar masuk ke Kota Semarang dengan harga yang bersaing.
- Perubahan iklim global yang berpengaruh terhadap kontinuitas, kuantitas dan kualitas produksi pertanian dan peternakan.
- Infrastruktur pertanian seperti sumber-sumber air untuk irigasi beserta jaringan, jalan pertanian, dan kelembagaan pertanian belum optimal.
- Praktek pertanian konvensional yang mengandalkan input produksi berbasis bahan kimia anorganik.
- Belum optimalnya kapasitas kelembagaan petani dalam membangun kemitraan dengan berbagai stakeholders/pelaku usaha dan terbatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam pengembangan pertanian.
- Semakin terbatasnya tenaga kerja trampil dan produktif yang mau bekerja di sektor pertanian.
- Semakin meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat sehingga menuntut produk pertanian yang semakin aman dikonsumsi.

b. Peluang:

- Meningkatnya konsumsi Bahan Asal Hewan (BAH) di tingkat masyarakat.
- Pasar komoditas pertanian yang terbuka luas terutama dengan adanya pasar bebas Asia (MEA).
- Peluang investasi dibidang pertanian meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak di agrobisnis
- Berkembangnya pola kemitraan usaha agribisnis antara petani dg pengusaha/produsen
- Peningkatan intensifikasi pertanian dengan menerapkan Sapta Usaha Tani melalui *Good Agricultural Practice* (GAP) dan Standard Operasional Prosedur (SOP).
- Adanya komitmen dari pemerintah pusat melalui dana APBN untuk pengembangan infrastruktur pertanian sehingga mengurangi beban SKPD Kota Semarang.

- Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim untuk pengamanan usaha tani.
- Pengembangan pupuk organik, agensia hayati, pestisida nabati serta anjuran penggunaan pupuk serta pestisida melalui sekolah lapang.
- Peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta ketrampilan petani melalui bintek, kursus, magang dan sekolah lapang.
- Modernisasi pertanian melalui penggunaan alat tepat guna untuk mengantisipasi semakin berkurangnya minat tenaga kerja produktif pada sektor pertanian.
- Pengembangan komoditas pertanian unggul dan promosi produk petani Kota Semarang.
- Pengembangan fungsi kebun dinas sebagai sentra kawasan pertanian terpadu dengan fungsi produksi, edukasi, penelitian, serta wisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan pengembangan pertanian di Kota Semarang.
- Penerapan peraturan tentang tata ruang dan penetapan peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk membatasi alih fungsi lahan pertanian produktif.
- Pengembangan model pertanian perkotaan yaitu melalui pemilihan komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan mempunyai peluang pasar yang terbuka serta dapat dikembangkan pada lahan sempit, sehingga diharapkan keterbatasan lahan bukan menjadi kendala untuk usaha dibidang pertanian.
- Diversifikasi usaha dan peningkatan nilai tambah hasil produksi pertanian melalui penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian.

Dengan menelaah hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan berikut permasalahan, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian, dapat diformulasikan isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai berikut:

- a. Dampak sosial dan ekonomi pandemi Covid-19
- b. Keterbatasan lahan pertanian

- c. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pertanian
- d. Belum optimalnya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan
- e. Daya saing dan nilai tambah produk pertanian dan peternakan sebagai produl unggulan lokal masih harus ditingkatkan.
- f. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.
- g. Fungsi kelembagaan pertanian belum optimal.
- h. Masih adanya potensi paparan zoonosa maupun penyakit hewan menular strategis lainnya.

## 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Penyusunan RKPD Kota Semarang Tahun 2023 berpedoman pada dokumen RPJMD Tahun 2021-2026, dimana tahun 2023 merupakan tahun ke dua dari pelaksanaan RPJMD, serta RKP Tahun 2023. Rumusan tema pembangunan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2023 adalah **“Perwujudan Pertumbuhan ekonomi melalui penguatan daya saing daerah yang didukung potensi unggulan daerah ”** dengan lima prioritas pembangunan sebagai berikut:

- a. Prioritas Daerah 1: Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kreatif dan berkelanjutan;
- b. Prioritas Daerah 2: Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
- c. Prioritas Daerah 3: Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, kompetitif dan produktif;
- d. Prioritas Daerah 4: Penyediaan infrastruktur yang berkualitas, berwawasan lingkungan dan ramah terhadap kelompok rentan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar;
- e. Prioritas Daerah 5: Perwujudan tata kelola pemerintahan yang dinamis, efektif, efisien dan inovatif.

Prioritas Pembangunan Daerah Kota Semarang tahun 2023 tersebut secara rinci dijabarkan kedalam fokus dan upaya-upaya dalam pencapaiannya sebagai berikut:

- 1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kreatif, dan berkelanjutan, dengan fokus:
  - a. Peningkatan nilai ekonomi usaha mikro, koperasi dan industri kecil menengah, melalui upaya-upaya:



- 1) Peningkatan kualitas produk, akses permodalan, dan fasilitasi pemasaran produk berbasis digital menuju standar ekspor.
- 2) Pengembangan kewirausahaan baru
- 3) Peningkatan peran dan fungsi koperasi
- b. Peningkatan nilai investasi, melalui upaya-upaya:
  - 1) Pelaksanaan promosi investasi
  - 2) Pemberian insentif dan kemudahan perijinan
- c. Peningkatan sektor pariwisata berbasis potensi lokal, melalui upaya-upaya:
  - 1) Pengembangan destinasi, pemasaran dan pelaku wisata yang berdaya saing
  - 2) Pengembangan wisata MICE
- d. Peningkatan kualitas perdagangan dan jasa, melalui upaya - upaya:
  - 1) Optimalisasi sarpras perdagangan dan jasa
  - 2) Pembangunan tempat berusaha bagi pelaku ekonomi
  - 3) Peningkatan penyelenggaraan event pengembangan ekonomi berbasis kewilayahan
  - 4) Peningkatan nilai dan produk ekspor
- e. Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*), melalui upaya - upaya:
  - 1) Rintisan pengembangan transformasi ekonomi menuju ekonomi sirkular
  - 2) Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian dan perikanan berbasis perkotaan
  - 3) Penguatan ketahanan pangan
2. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran, dengan fokus:
  - a. Pemenuhan kebutuhan dasar bagi warga miskin, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan kualitas DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
    - 2) Pelayanan jaminan sosial bagi warga miskin
    - 3) Pemenuhan kebutuhan dasar hidup bagi warga miskin
    - 4) Penguatan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
  - b. Peningkatan pendapatan masyarakat miskin, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan kesempatan berusaha bagi warga miskin
    - 2) Upaya peningkatan pendapatan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

- c. Peningkatan upaya perlindungan sosial, melalui upaya-upaya:
    - 1) Sinergitas gerakan sosial kemasyarakatan
    - 2) Peningkatan bantuan untuk PPKS
  - d. Pengembangan Kampung Tematik Produktif, melalui upaya - upaya:
    - 1) Peningkatan upaya keberlanjutan Kampung Tematik produktif
    - 2) Peningkatan dukungan dan sinergitas OPD untuk pengembangan Kampung Tematik produktif
  - e. Pengembangan kesatuan sistem demand and supply set tenaga kerja, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan SDM, kompetensi dan daya saing tenaga kerja
    - 2) Pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja
    - 3) Peningkatan upaya antisipasi dampak disrupsi teknologi terhadap pasar kerja
    - 4) Penciptaan dan perluasan kesempatan kerja bagi pencari kerja
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, kompetitif, dan produktif, dengan fokus:
- a. Peningkatan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan berbasis teknologi informasi, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan efektifitas anggaran urusan pendidikan
    - 2) Peningkatan SDM serta sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi
    - 3) Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana PAUD, TK, SD dan SMP
    - 4) Penguatan pendidikan karakter berwawasan daerah dan kebangsaan
    - 5) Penguatan pendidikan non formal (PNF) dan vokasi
    - 6) Pengembangan sekolah inklusi, ramah anak, adiwiyata dan sehat
    - 7) Peningkatan upaya pencegahan anak putus sekolah
  - b. Penyediaan pelayanan kesehatan menyeluruh (paripurna) yang berkualitas, bermutu, dan accessable, melalui upaya-upaya:
    - 1) Penanggulangan gizi buruk dan percepatan penurunan stunting secara terintegrasi
    - 2) Pemenuhan kebutuhan layanan jaminan kesehatan
    - 3) Peningkatan layanan kesehatan rujukan
    - 4) Peningkatan layanan kesehatan tingkat pertama
    - 5) Peningkatan upaya pola hidup sehat di masyarakat

- c. Peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak, melalui upaya-upaya:
  - 1) Peningkatan upaya pemberdayaan perempuan, pemenuhan hak anak, serta pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak
  - 2) Peningkatan peran lembaga kemasyarakatan perempuan
  - 3) Peningkatan kualitas program dan kegiatan yang responsif gender secara berkelanjutan, ramah anak, disabilitas dan lansia
- d. Peningkatan upaya pengendalian penduduk, melalui upaya-upaya:
  - 1) Peningkatan kualitas layanan KB
  - 2) Peningkatan upaya pembangunan keluarga yang berkualitas
- e. Peningkatan kualitas peran serta masyarakat dalam pembangunan, melalui upaya-upaya:
  - 1) Peningkatan kualitas kegiatan kepemudaan
  - 2) Peningkatan prestasi olahraga
  - 3) Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat
  - 4) Perwujudan kota ramah HAM dan peduli HAM
  - 5) Antisipasi dan cegah dini terhadap konflik dan kerawanan sosial
- 4. Penyediaan infrastruktur yang berkualitas, berwawasan lingkungan dan ramah terhadap kelompok rentan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyediaan pelayanan dasar, dengan fokus:
  - a. Pengembangan Kawasan Strategis Perkotaan, melalui upaya- upaya:
    - 1) Percepatan pengadaan lahan untuk pembangunan infrastruktur
    - 2) Peningkatan sarana prasarana olahraga
    - 3) Pengembangan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi dan pariwisata
    - 4) Pengembangan kawasan strategis cagar budaya
    - 5) Peningkatan infrastruktur penunjang pelayanan publik
  - b. Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas antar wilayah yang berkelanjutan, melalui upaya – upaya:
    - 1) Peningkatan jalan, pedestrian, jembatan dan dekorasi kota
    - 2) Peningkatan sarana prasarana dan layanan transportasi massal terintegrasi
    - 3) Rintisan pembangunan moda transportasi massal berbasis rel
    - 4) Peningkatan sarana prasarana angkutan barang
    - 5) Pengembangan sarana prasarana transportasi yang rendah

- karbon
- c. Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan sarana prasarana lingkungan permukiman
    - 2) Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
    - 3) Penanganan dan pencegahan perumahan dan permukiman kumuh
    - 4) Peningkatan akses air minum aman dan sanitasi layak
    - 5) Pemenuhan lahan permakaman umum
  - d. Peningkatan infrastruktur perkotaan yang hijau dan tangguh, melalui upaya-upaya:
    - 1) Penyediaan dan pemanfaatan energi baru terbarukan dan berkelanjutan
    - 2) Penyediaan Ruang Terbuka Hijau dan ruang publik
    - 3) Pemanfaatan SDA berkelanjutan dan pengendalian pencemaran lingkungan
    - 4) Peningkatan ketangguhan kota terhadap perubahan iklim dan risiko bencana
  - e. Pengelolaan Sumber Daya Air yang terpadu, melalui upaya-upaya:
    - 1) Konservasi sumber daya air
    - 2) Pendayagunaan sumber daya air
    - 3) Pengendalian daya rusak air
  - f. Penguatan ketahanan bencana, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan kesiapsiagaan masyarakat
    - 2) Peningkatan kapasitas mitigasi bencana.
5. Perwujudan tata kelola pemerintahan yang dinamis, efektif, efisien, dan inovatif, dengan fokus:
- a. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah, melalui upaya-upaya:
    - 1) Peningkatan kualitas sistem pengelolaan keuangan daerah
    - 2) Optimalisasi barang milik daerah
  - b. Peningkatan kapasitas fiskal daerah yang berkelanjutan, melalui upaya-upaya:
    - 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah
    - 2) Pengembangan alternatif pembiayaan
    - 3) Optimalisasi BUMD

- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi, melalui upaya-upaya:
  - 1) Optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan publik
  - 2) Percepatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
  - 3) Penguatan basis data pemerintahan yang mendukung *decision making system*
  - 4) Penguatan layanan dan kecepatan respon pengaduan
- d. Penguatan efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan, melalui upaya- upaya:
  - 1) Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien
  - 2) Pengembangan sistem teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan tata kelola pemerintahan
  - 3) Penguatan Manajemen Risiko
  - 4) Dukungan fasilitasi persiapan penyelenggaraan Pemilu serentak tahun 2024
- e. Penguatan sistem inovasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, melalui upaya pengembangan budaya inovasi di OPD

Rumusan prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2023 tersebut diharapkan dapat mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang Tahun 2023, terutama pencapaian indikator makro sebagai berikut:

- a. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,60 - 6,10%
- b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,60 – 84,00
- c. Angka Kemiskinan sebesar 4,04 – 4,24%
- d. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 8,30 – 8,60%

Secara khusus, sesuai tugas dan fungsinya Dinas Pertanian mendukung pencapaian prioritas pertama, yaitu “**Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kreatif dan berkelanjutan**”, dengan focus Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*), melalui upaya-upaya:

- 1. Rintisan pengembangan transformasi ekonomi menuju ekonomi sirkular;
- 2. Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian berbasis perkotaan;
- 3. Penguatan ketahanan pangan.

Secara umum, sebagai salah satu dinas teknis yang termasuk dalam rumpun ekonomi, Dinas Pertanian Kota Semarang akan mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor pertanian maupun

peternakan dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya yang ada serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan lain dalam pencapaian target Indikator Kinerja Utama ataupun target - target lainnya, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2023.

Untuk selanjutnya, dalam melakukan review dilakukan proses membandingkan antara Rancangan Awal RKPD Tahun 2023 dengan hasil analisis kebutuhan dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian Tahun 2023, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 4**  
**Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Kota Semarang Tahun 2023**  
**Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN								
02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		produksi hasil peternakan	35922 ton	8.327.324.000	produksi hasil peternakan	35922 ton	5.918.669.202	
			Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	50647,76 ton		Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	50647,76 ton		
02.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	40 kelompok	4.549.724.000	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	40 kelompok	2.901.177.602	
02.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Dinas Pertanian	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	19 ha	895.500.000	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	19 ha	688.192.200	
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	4 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	4 kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	5 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	5 kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	2 kelompok		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	2 kelompok		
			<i>Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>	<i>11 Laporan</i>		<i>Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>	<i>12 Laporan</i>		
02.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dinas Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	16 paket	3.654.224.000	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	16 paket	2.212.985.402	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	6 kelompok		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	6 kelompok		
			jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	8 kelompok		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	8 kelompok		
			Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	22750 batang		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	22750 batang		
			Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan		
			Jumlah pengembangan tanaman sukun	110 batang		Jumlah pengembangan tanaman sukun	110 batang		
			Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	12 kali		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	12 kali		
			<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	63 Laporan		<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>	30 Laporan		
02.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Persentase kebun dinas yang produktif	62,5 persen	2.763.000.000	Persentase kebun dinas yang produktif	62,5 persen	2.258.438.400	
02.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dinas Pertanian	Jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	2.763.000.000	Jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	2.258.438.400	
			Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	1500 batang		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	1500 batang		
			<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	6 Dokumen		<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>	6 Dokumen		
02.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan	45 persen	755.000.000	Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan	45 persen	595.720.000	
02.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Dinas Pertanian	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	755.000.000	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	595.720.000	
			Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	2 kelompok		Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	2 kelompok		
			<i>Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan</i>	12 Laporan		



Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil</i>			<i>Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil</i>			
02.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer		Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina	100 persen	25.000.000	Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina	0 persen	0	
02.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Dinas Pertanian	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	18 toko	25.000.000	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	0 toko	0	
			<i>Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat danKeamanan Obat Hewan yang Beredar</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat danKeamanan Obat Hewan yang Beredar</i>	0 Laporan		
02.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain		Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak	70 ekor	234.600.000	Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak	60 ekor	163.333.200	
02.06.01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Dinas Pertanian	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	70 ekor	234.600.000	<i>Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain</i>	60 ekor	163.333.200	
			Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan		Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan		
03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Produktivitas pertanian per ha per tahun	6,38 ton/ha	8.633.400.000	Produktivitas pertanian per ha per tahun	6,38 ton/ha	5.181.664.800	
02.01	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	3 Dokumen	300.000.000	Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	2 Dokumen	197.280.000	
02.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Dinas Pertanian	jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yang disusun	1 dokumen	100.000.000	jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yang disusun	0 dokumen	0	
			<i>Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola</i>	1 Dokumen		<i>Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola</i>	0 Dokumen		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
02.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Dinas Pertanian	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	1 dokumen	100.000.000	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	1 dokumen	97.680.000	
			<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>	<i>1 Laporan</i>		<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>	<i>1 Laporan</i>		
02.01.04	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Dinas Pertanian	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun	1 dokumen	100.000.000	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun	1 dokumen	99.600.000	
			<i>Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan</i>	<i>1 Dokumen</i>		<i>Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan</i>	<i>1 Dokumen</i>		
02.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab	34 unit	8.333.400.000	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab	28 unit	4.984.384.800	
02.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Dinas Pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	3 unit	550.000.000	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	2 unit	349.400.000	
02.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Dinas Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	500.000.000	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	0 unit	0	
02.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Dinas Pertanian	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	425.000.000	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	199.800.000	
02.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Dinas Pertanian	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 unit	400.000.000	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 unit	274.400.000	
02.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Dinas Pertanian	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	- unit	0	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	0 unit	0	
02.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	25 unit	6.458.400.000	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	23 unit	4.160.784.800	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	-5 %	935.000.000	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	-5 %	494.652.000	
02.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular	14 kelurahan	700.000.000	Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular	14 kelurahan	402.352.000	
02.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Dinas Pertanian	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	25 kali	700.000.000	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	25 kali	402.352.000	
			Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor		
			Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	12 Laporan		Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	12 Laporan		
02.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet	92 persen	235.000.000	Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet	92 persen	92.300.000	
02.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Dinas Pertanian	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 persen	235.000.000	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 persen	92.300.000	
			Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 persen		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 persen		
			Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan	4 laporan		Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan	4 laporan		
			Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	20 Laporan		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	12 Laporan		
05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak	75 %	499.008.000	Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan	75 %	187.400.000	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			perubahan iklim yang dapat dikendalikan			iklim yang dapat dikendalikan			
02.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	17 kelompok	499.008.000	Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	7 kelompok	187.400.000	
02.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	10 kelompok	345.948.000	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	4 kelompok	125.780.000	
			<i>Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan</i>	150 Ha		<i>Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan</i>	100 Ha		
02.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	7 kelompok	153.060.000	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	3 kelompok	61.620.000	
			<i>Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani</i>	70 Ha		<i>Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani</i>	40 Ha		
07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama	28 kelompok	1.330.720.000	Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama	28 kelompok	749.107.400	
02.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	40 persen	1.330.720.000	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	40 persen	749.107.400	
02.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Dinas Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	5 kegiatan	282.000.000	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	5 kegiatan	148.200.000	
			Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 lembaga		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 unit		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
02.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Dinas Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	918.720.000	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	546.986.200	
			Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	840 orang		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	840 orang		
			Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	5 kegiatan		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	5 kegiatan		
			<i>Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	54 Unit		<i>Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>	40 Unit		
02.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 persen	130.000.000	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 persen	53.921.200	
			<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	9 Unit		<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</i>	4 Unit		
<b>NON URUSAN</b>									
01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD	100 %	23.121.552.000	Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD	100 %	19.666.743.843	
			Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD	100 %		Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD	100 %		
			Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD	100 %		Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD	100 %		
02.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan	31 dokumen	11.500.000	Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan	26 dokumen	11.439.366	
02.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 dokumen	6.000.000	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 dokumen	5.952.265	
02.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25 dokumen	5.500.000	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21 dokumen	5.487.101	
02.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	7 dokumen	15.211.852.000	Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	7 dokumen	14.051.723.863	
			Prosentase Administrasi Keuangan SKPD	100 persen		Prosentase Administrasi Keuangan SKPD	100 persen		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
02.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Pertanian	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 persen	14.879.482.000	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 persen	13.825.874.245	
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	95 Orang/bulan		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	95 Orang/bulan		
02.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dinas Pertanian	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100 persen	323.870.000	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100 persen	222.100.000	
			Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen		
02.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 dokumen	2.000.000	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 dokumen	1.292.978	
02.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 dokumen	4.500.000	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	4 dokumen	1.637.760	
02.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dinas Pertanian	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	2.000.000	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	818.880	
02.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100 persen	1.728.000.000	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100 persen	1.481.592.614	
02.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	11 jenis	200.000.000	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	11 jenis	68.832.000	
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket		
02.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Pertanian	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	12 jenis	316.000.000	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	11 jenis	355.910.614	

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>	11 Paket		<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>	11 Paket		
02.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Pertanian	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	10 jenis	40.000.000	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	10 jenis	40.000.000	
			<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>	2 Paket		<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>	2 Paket		
02.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Pertanian	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 Jenis	7.000.000	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 Jenis	10.080.000	
			<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>	3 Dokumen		<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>	1 Dokumen		
02.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Dinas Pertanian	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 persen	40.000.000	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 persen	36.000.000	
			<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	12 Laporan		
02.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dinas Pertanian	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 persen	325.000.000	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 persen	284.823.000	
			<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12 Laporan		<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	12 Laporan		
02.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dinas Pertanian	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	5 jenis	800.000.000	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	5 jenis	685.947.000	
			<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	1 Dokumen		<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	1 Dokumen		
02.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100 persen	2.307.000.000	Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100 persen	703.630.000	
02.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Pertanian	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	1 unit	250.000.000	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	0 unit	0	
02.07.05	Pengadaan Mebel	Dinas Pertanian	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	13 jenis	2.007.000.000	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	13 jenis	604.016.000	
			<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>	48 Unit		<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>	100 Unit		

Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
02.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	6 jenis	50.000.000	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	6 jenis	99.614.000	
			Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	25 Unit		Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	21 Unit		
02.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor	100 persen	1.584.600.000	Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor	100 persen	1.344.137.000	
02.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Pertanian	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 persen	360.000.000	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 persen	206.773.000	
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan		
02.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Pertanian	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 persen	1.224.600.000	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 persen	1.137.364.000	
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan		
02.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Pemeliharaan aset OPD	100 persen	2.278.600.000	Persentase Pemeliharaan aset OPD	100 persen	2.074.221.000	
02.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Dinas Pertanian	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	37.000.000	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	40.314.000	
02.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Pertanian	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	65 unit	521.600.000	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	66 unit	540.161.000	
02.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	7 jenis	250.000.000	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	7 jenis	193.746.000	
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	250 Unit		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	210 Unit		
02.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Pertanian	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	9 gedung	1.470.000.000	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	11 gedung	1.300.000.000	



Kode	Program/Keg/ SubKeg	Lokasi	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisa Kebutuhan			Catatan Penting
			Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	11 Unit		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	11 Unit		
<b>JUMLAH</b>					<b>41.912.004.000</b>			<b>32.198.237.245</b>	

Pada Rancangan Awal RKPD Tahun 2023, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 5 program pelaksanaan / pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota adalah sebanyak 17 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 11 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebanyak 45 kegiatan, yang terdiri dari 23 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 22 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebesar Rp 41.912.004.000,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
  - a. Rp 23.121.552.000,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
  - b. Rp 18.790.452.000,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/ pembangunan (eks pembangunan).

Selanjutnya dilakukan analisa kebutuhan atas rancangan awal Renja tahun 2023 tersebut. Analisa dibuat dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, skala prioritas berdasarkan permasalahan yang mendesak untuk ditangani, serta isu-isu strategis Dinas Pertanian tahun 2023. Dari hasil analisa kebutuhan, maka Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 akan dilaksanakan melalui:

1. 6 program sebagaimana pada rancangan awal RKPD 2023;
2. 16 kegiatan yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang dan 10 kegiatan pelaksanaan/pembangunan. Kegiatan yang dieliminir yaitu kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer dengan pertimbangan subatansi kegiatan yang berupa monitoring dan pembinaan yang dilaksanakan secara berkala dapat diakomodir dengan anggaran operasional rutin penunjang tugas pokok dan fungsi.
3. 40 subkegiatan yang terdiri dari 22 subkegiatan penunjang dan 18 subkegiatan pelaksana/pembangunan. 5 subkegiatan yang dieliminir

merupakan subkegiatan yang outputnya dapat ditunda realisasinya pada tahun perencanaan berikutnya.

5. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebesar Rp 32.198.237.245,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
  - a. Rp 19.666.743.843,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
  - b. Rp 12.531.493.402,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/ pembangunan (eks pembangunan).

## **2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Dalam proses penyusunan perencanaan tahun 2023 telah dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara berjenjang pada tahun 2022, yaitu melalui Rembug Warga, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota. Dari hasil pelaksanaan Musrenbang tersebut kemudian dapat dijaring berbagai aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan. Dalam proses pengakomodiran aspirasi masyarakat tersebut Dinas Pertanian berkoordinasi dengan Bappeda sebagai pihak yang bertugas mengkoordinasikan pengakomodiran usulan-usulan tersebut dalam perencanaan pada Perangkat Daerah terkait.

Khusus untuk Dinas Pertanian, telah terjaring beberapa aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan, baik aspirasi berupa usulan kegiatan, pertanyaan, maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD Kota Semarang. Adapun usulan kegiatan yang ditujukan pada Dinas Pertanian Kota Semarang beserta tanggapannya sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2. 5**

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Usulan	Lokasi	Volume	Anggaran	Keterangan
<b>DINAS PERTANIAN</b>				<b>609.453.420</b>	
<b>KECAMATAN SEMARANG SELATAN</b>				<b>10.000.000</b>	
<b>KELURAHAN LAMPER KIDUL</b>				<b>10.000.000</b>	
1	Pembinaan perawatan tanaman dan bibit tanaman	Jl. Durian Barat No. 31 RT 04 RW 01 RT 04 RW 01 LAMPER KIDUL	50 orang	10.000.000	Diakomodir melalui kegiatan Pelatihan Pertanian Perkotaan
<b>KECAMATAN SEMARANG BARAT</b>				<b>60.000.000</b>	
<b>KELURAHAN KRAPYAK</b>				<b>30.000.000</b>	
2	PENGADAAN TANAMAN TOGA DAN BUAH	KAMPUNG TEMATIK AGRO DAN TOGA RT 06 RW 01 KRAPYAK	1 kegiatan	30.000.000	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
<b>KELURAHAN KARANGAYU</b>				<b>30.000.000</b>	
3	PELATIHAN BUDI DAYA MANGGA	WILAYAH KELURAHAN KARANGAYU RT 0 RW 0 KARANGAYU	1 kegiatan	30.000.000	Diakomodir, menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Dispertan
<b>KECAMATAN MIJEN</b>				<b>170.000.000</b>	
<b>KELURAHAN KARANGMALANG</b>				<b>170.000.000</b>	
4	Alat Pertanian Traktor	DK. GEDUNGAN RT 4 RW 1 KARANGMALANG	2 paket	20.000.000	Karena hibah sehingga harus melalui mekanisme pengajuan proposal dahulu ke Walikota
5	Pembuatan Taman	DK. KRAJAN RT 2 RW 2 KARANGMALANG	1 paket	150.000.000	Kewenangan Disperkim
<b>KECAMATAN BANYUMANIK</b>				<b>160.000.000</b>	
<b>KELURAHAN PUDAKPAYUNG</b>				<b>40.000.000</b>	
6	Bibit tanaman keras/buah	Wilayah Kelurahan Pudakpayung RT 2 RW 4 PUDAKPAYUNG	400 bibit	40.000.000	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
<b>KELURAHAN NGESREP</b>				<b>20.000.000</b>	
7	Alat dan perlengkapan penanaman secara hidroponik	jatiluhur RT 02 RW 04 RT 2 RW 4 NGESREP	1 set	20.000.000	Diakomodir pada kegiatan pengembangan Pertanian perkotaan. Sebelumnya akan ditindaklanjuti dengan proses CPCL

No	Usulan	Lokasi	Volume	Anggaran	Keterangan
<b>KELURAHAN TINJOMOYO</b>				<b>100.000.000</b>	
8	Penanaman Tanaman Keras & Pembuatan biopori	TINJOMOYO RT 01-07 RW 01-08	300 Buah	100.000.000	Kewenangan DLH
<b>KECAMATAN NGALIYAN</b>				<b>184.453.420</b>	
<b>KELURAHAN BRINGIN</b>				<b>3.000.000</b>	
9	Bibit Tanaman Toga	Beringin RT 000 RW 000 Bringin	300 Bibit	3.000.000	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
<b>KELURAHAN PURWOYOSO</b>				<b>29.450.000</b>	
10	Alat Biopori	Jl. Sriwiodod Utara RT 02 RW 01 PURWOYOSO	40 Paket	20.000.000	Kewenangan DLH
11	Komposter	Jl. Sriwiodod Utara RT 02 RW 01 PURWOYOSO	27 Paket	9.450.000	Kewenangan DLH
<b>KELURAHAN KALIPANCUR</b>				<b>15.000.000</b>	
12	green house tanaman hidroponik	Kelurahan Kalipancur RT 0 RW 0 KALIPANCUR	1 paket	15.000.000	Diakomodir pada kegiatan pengembangan Pertanian perkotaan. Sebelumnya akan ditindaklanjuti dengan proses CPCL
<b>KELURAHAN BAMBANKEREP</b>				<b>3.905.620</b>	
13	Spiner	Jl. Untung Suropati RT 0 RW 0 BAMBANKEREP	1 Unit	3.905.620	Fungsi dan penggunaan alat tidak jelas
<b>KELURAHAN NGALIYAN</b>				<b>40.800.000</b>	
14	BANTUAN PERALATAN HIDROPONIK	BALAI KELURAHAN NGALIYAN RT 06 RW 01 NGALIYAN	13 Unit	7.800.000	Diakomodir pada kegiatan pengembangan Pertanian perkotaan. Sebelumnya akan ditindaklanjuti dengan proses CPCL
15	BANTUAN BIBIT TANAMAN TOGA DAN BUAH	BALAI KELURAHAN NGALIYAN RT 06 RW 01 NGALIYAN	1 Paket	20.000.000	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
16	BANTUAN ALAT PEMBUATAN BIOPORI	BALAI KELURAHAN NGALIYAN RT 06 RW 01 NGALIYAN	1 Paket	13.000.000	Kewenangan DLH

No	Usulan	Lokasi	Volume	Anggaran	Keterangan
<b>KELURAHAN TAMBAKAJI</b>				<b>92.297.800</b>	
17	ALAT BIOPORI	POSBINDU RT 0 RW 0 TAMBAKAJI	20 Buah	11.425.400	Kewenangan DLH
18	BENIH TOGA	Tambakaji RT 01 RW 01 TAMBAKAJI	170 PAKET	14.778.100	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
19	WARUNG HIDUP	Tambakaji RT 01 RW 01 TAMBAKAJI	170 PAKET	23.891.800	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
20	TANAMAN PENGHIJAUAN	Tambakaji RT 0 RW 0 TAMBAKAJI	170 PAKET	42.202.500	Diakomodir untuk diintegrasikan dlm kegiatan pengadaan bibit untuk social planting.
<b>KECAMATAN GAYAMSARI</b>				<b>25.000.000</b>	
<b>KELURAHAN TAMBAKREJO</b>				<b>25.000.000</b>	
21	PENYULUHAN PERTANIAN PERKOTAAN	KELURAHAN TAMBAKREJO RW 01 S/D 09	40 ORANG	25.000.000	Diakomodir melalui kegiatan Pelatihan Pertanian Perkotaan

Sumber : Bappeda Kota Semarang, 2022

Dari 21 usulan aspirasi masyarakat yang ditujukan kepada Dinas Pertanian, 13 usulan diakomodir dan akan diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada Renja Dinas Pertanian Tahun 2023. Adapun usulan yang tidak bisa diakomodir sebanyak 8 usulan, yang terdiri dari 6 usulan yang merupakan kewenangan OPD lain, 1 usulan bersifat hibah sehingga tidak bisa langsung diakomodir karena harus melalui mekanisme pengajuan proposal hibah kepada Walikota, dan 1 usulan yang tidak bisa memberikan konfirmasi kejelasan usulan yang diajukan.

Selain itu juga terdapat pertanyaan maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD yang ditujukan kepada Dinas Pertanian, antara lain:

- 1. Perlu pembinaan kepada kelompok remaja produktif di bidang usaha. Budidaya Ikan, pertanian, kerajinan, produksi boga dan sebagainya (Fraksi PKB).**

Tanggapan:

Dinas Pertanian sudah melaksanakan pembinaan kepada para generasi muda/milenial baik yang berminat maupun yang sudah terjun di bidang usaha pertanian, melalui pelatihan-pelatihan, dialog, temu usaha, dll.

Untuk menarik generasi muda bertani Dinas Pertanian juga membuat UFC (*Urban Farming Corner*) yang merupakan wahana *one stop service* pelayanan pertanian yang meliputi edukasi, sosialisasi, promosi, dan *home care* yang dikemas sesuai selera anak muda.

**2. Mohon ditertibkan terkait pemberian bantuan benih untuk petani karena saat pemberian bukan petaninya yang menerima. (Fraksi PAN-PSI)**

Tanggapan:

Pemberian bantuan benih tanaman pangan (padi/jagung) selama ini sudah dilaksanakan sesuai CPCL (calon petani calon lokasi) dengan salah satu kriteria penerimanya adalah anggota kelompok tani yang terdaftar dalam Simluhtan (Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian) Kementerian Pertanian. Penetapan CPCL tersebut dilakukan setahun sebelumnya.

Disamping bantuan benih padi/jagung kepada petani tersebut, juga ada benih/bibit tanaman yang diberikan kepada kelompok masyarakat umum maupun perorangan untuk menggerakkan pertanian perkotaan di Kota Semarang. Dengan semangat "**ayo nandur**" yang digelorkan gelorakan kepada seluruh lapisan masyarakat, Dinas Pertanian menggalakkan pertanian perkotaan sebagaimana amanah Perwal 24/2021 tentang Gerakan Pembudayaan Pertanian Perkotaan.

### **BAB III**

## **TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

### **3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah. Terkait prioritas - prioritas pembangunan nasional, Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai lembaga teknis yang memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah, memiliki kewajiban untuk merumuskan prioritas perencanaan pembangunan pertanian Kota Semarang agar dapat berjalan secara sinergis dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional.

Tema pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2023 adalah “Peningkatan Produktivitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif Dan Berkelanjutan” dengan memperhatikan 5 (lima) arahan utama Presiden Republik Indonesia terkait focus pembangunan tahun 2020-2024, yaitu:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia  
Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industry dan talenta global.
2. Pembangunan Infrastruktur  
Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke Kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.
3. Penyederhanaan Regulasi  
Segala bentuk kendala regulasi, terutama menerbitkan 2 undang-undang dengan pendekatan omnibus law. Pertama, UU Cipta Lapangan Kerja. Kedua, UU Pemberdayaan UMKM.
4. Penyederhanaan Birokrasi  
Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang Panjang, dan menyederhanakan eselonisasi.



## 5. Transformasi Ekonomi

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RKP Tahun 2023 yaitu:

1. Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan
  - PP 1 Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT)
  - PP 2 Peningkatan kuantitas / ketahanan air untuk mendukung
  - PP 3 Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan
  - PP 4 Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan
  - PP 5 Penguatan kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan Kooperasi
  - PP 6 Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi
  - PP 7 Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)
  - PP 8 Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi
2. Mengembangkan Wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
  - PP 2 Pengembangan Wilayah Jawa Bali
    - 1) Laju Pertumbuhan PDRB Wilayah Jawa -Bali (%/tahun) dengan target 2023 sebesar 5,3-5,8
    - 2) IPM Provisi di Wilayah Jawa-Bali (Nilai Min-Maks) dengan target 2023 74,05-82,43
    - 3) Persentase penduduk miskin Wilayah Jawa dan Bali (%) dengan target 2023 sebesar 69-76
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
  - PP1 Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan
  - PP2 Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial
  - PP3 Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- PP4 Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
  - PP5 Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda
  - PP6 Penguatan Kemiskinan
  - PP7 Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
    - PP1 Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkuat Ketahanan Budaya Bangsa dan membentuk Mentalitas Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern dan Berkarakter
    - PP2 Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia
    - PP3 Memperkuat Moderasi Beragama untuk mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial
    - PP4 Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan dan Berkarakter
  5. Memperkuat Infrastruktur dan Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar
    - PP 1 Infrastruktur Pelayanan Dasar
    - PP 2 Infrastruktur ekonomi
    - PP 3 Infrastruktur Perkotaan
    - PP 4 Energi dan Ketenagalistrikan
    - PP 5 Transformasi Digital
  6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan ketahanan bencana dan Perubahan Iklim
    - PP 1 Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
    - PP 2 Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim
    - PP 3 Pembangunan Rendah Karbon
  7. Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan, dan Transformasi Pelayanan Publik.
    - PP 1 Konsolidasi Demokrasi
    - PP 2 Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri
    - PP 3 Penegakan Hukum Nasional
    - PP 4 Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
    - PP 5 Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional

Adapun target pembangunan yang ditetapkan pada tahun 2023 antara lain meliputi :

1. Pertumbuhan ekonomi 5,30%-5,90%
2. Tingkat pengangguran terbuka 5,30%-6,00%
3. Rasio Gini nilai 0,375-0,378
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nilai 73,29-73,35
5. Penurunan emisi gas rumah kaca 27,02
6. Nilai Tukar Petani (NTP) nilai 103-105
7. Nilai Tukar Nelayan (NTN) nilai 105-107
8. Tingkat kemiskinan sebesar 7,50-8,50%

Selanjutnya pada tingkat Provinsi Jawa Tengah, penyusunan dokumen RKP Tahun 2023 berpedoman pada dokumen RPJMD Tahun 2018-2023, dimana tahun 2023 merupakan tahun akhir dari pelaksanaan RPJMD, serta mengacu pada RKP Tahun 2023 guna keselarasan dengan prioritas pembangunan nasional.

Visi pembangunan Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, yaitu **“Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetap Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”**. Tema pembangunan Jawa Tengah tahun 2023 adalah **“Perwujudan Masyarakat Jawa Tengah Yang Semakin Sejahtera dan Berdikari”**. Sedangkan prioritas pembangunan Propinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi secara berkelanjutan dan semakin berdikari dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan ketahanan bencana.
2. Pemantapan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran yang juga diarahkan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan ekstrem (PKE).
3. Pemantapan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia menuju SDM berdaya saing.
4. Perwujudan tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih, konduktivitas wilayah, serta pemantapan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah.

Target sasaran pembangunan Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2023

diarahkan pada:

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,00-5,60%
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 72,75
3. Angka kemiskinan sebesar 9,51-9,29%
4. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,63-4,80%

### **3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang**

Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 merupakan pelaksanaan dari Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026. Untuk menjamin keselarasan dan kesinambungan antar dokumen perencanaan, maka perumusan tujuan dan sasaran pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Renstra OPD Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun tujuan yang ditetapkan pada Renstra Bappeda Kota Semarang Tahun 2021-2026, yang kemudian menjadi tujuan dari Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023, yaitu :

**“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”,**

dengan indikator tujuan “Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB”.

Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan 2 sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang yaitu:

- a. Meningkatkan mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan, dengan indikator Jumlah produksi pertanian;
- b. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian, dengan indikator Nilai AKIP Dinas Pertanian.

Demikian pula dalam penetapan target dari indikator tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026 yaitu sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3. 1**

### Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN	SATUAN	TARGET
<b>TUJUAN :</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	persen	0,794
<b>SASARAN :</b> 1. Meningkatkan mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan  2. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Jumlah produksi pertanian  Nilai AKIP Dinas Pertanian	Ton  Nilai	86.569,76  72,2

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2022

### 3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada focus RKPd 2023 yaitu **“Pengembangan ekonomi hijau (*green economy*)”** melalui upaya-upaya:

- a. Rintisan pengembangan transformasi ekonomi menuju ekonomi sirkular;
- b. Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian berbasis perkotaan; dan
- c. Penguatan ketahanan pangan.

Pada perspektif nasional, program dan kegiatan Renja 2023 diarahkan untuk mendukung Prioritas 1 **“Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan”** yaitu pada upaya **“Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi”**. Sedangkan di tingkat propinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian terkait dengan prioritas 1 **“Pemantapan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi secara berkelanjutan dan semakin berdikari dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan ketahanan bencana”**.

Selanjutnya dalam merumuskan program dan kegiatan tahun 2023, beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan diantaranya yaitu:

1. Perumusan program dan kegiatan harus berpedoman pada RKPD Kota Semarang Tahun 2021 serta P-Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2016-2021;
2. Program dan kegiatan harus mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang;
3. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis bidang pertanian;
4. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan pembangunan.

Keterkaitan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2023 dengan prioritas pembangunan Kota Semarang dapat dilihat pada Tabel 3.2. Sedangkan keterkaitan Program Dinas Pertanian tahun 2023 dengan prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dan program unggulan pada visi dan misi walikota dan wakil walikota dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**

**Keterkaitan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang Tahun 2023**

SASARAN RENJA TAHUN 2023		PRIORITAS RKPD TAHUN 2023	PRIORITAS NASIONAL DAN PROPINSI YANG TERKAIT
1.	Meningkatnya mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan	<b>Prioritas 1. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kreatif dan berkelanjutan</b> , dengan focus Pengembangan ekonomi hijau ( <i>green economy</i> )	<b>Prioritas Nasional 1.</b> Memperkuat Ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.  <b>Prioritas Propinsi 1.</b> Pemantapan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi secara berkelanjutan dan semakin berdikari dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan ketahanan bencana
2.	Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian		

**Tabel 3.3**

**Keterkaitan Program Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 dengan Prioritas RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dan Program Unggulan Pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota**

<b>No</b>	<b>Program Dinas Pertanian Kota Semarang</b>	<b>Prioritas RKPD</b>	<b>Fokus RKPD</b>	<b>UPAYA</b>	<b>Program Unggulan pada Visi dan Misi KDH</b>
1	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kreatif dan berkelanjutan	Pengembangan ekonomi hijau ( <i>green economy</i> )	Penguatan ketahanan pangan	PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) Terpadu - <i>Fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)</i>
2	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rintisan pengembangan transformasi ekonomi menuju ekonomi sirkular;</li> <li>b. Peningkatan kapasitas sumberdaya pertanian berbasis perkotaan</li> <li>c. Penguatan ketahanan pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan <i>Urban Farming</i></li> <li>b. Gelar Hidroponik</li> <li>c. Kawasan empon-empon</li> <li>d. Kampung Tematik Produktif - <i>Dukungan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Non fisik) dari OPD Rumpun Ekonomi</i></li> </ul>

Adapun rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian  
Program ini diarahkan pada kegiatan Pengawasan penggunaan Sarana Pertanian; Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota; Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternaka dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota; dan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pengembangan Prasarana Pertanian dan Pembangunan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner  
Program ini diarahkan pada Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, dan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota terutama yang terkait Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI).
5. Program Penyuluhan Pertanian  
Program ini diarahkan pada Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  
Program ini diarahkan pada Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Selanjutnya secara khusus berdasarkan tujuan dan saranan Dinas Pertanian tahun 2023 serta keterkaitannya dengan Prioritas Pembangunan Kota Semarang, Prioritas Propinsi Jawa Tengah, dan Prioritas Nasional tahun 2023, terdapat kegiatan-kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan



oleh Dinas Pertanian tahun 2023 yaitu:

1. Penguatan kelembagaan P4S (Pusat Penyuluhan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) sebagai komunitas pelatihan Pertanian regeneratif. P4S ini akan menjadi pusat pengembangan pertanian regeneratif melalui kegiatan-kegiatan percontohan (demo plot) maupun peningkatan kapasitas petani maupun pelaku usaha di bidang pertanian.
2. Peningkatan kapasitas SDM pertanian berbasis perkotaan meliputi pelatihan, talk show melalui platform Kobar Tani (Nongkrong Bareng Petani), bimbingan teknis, dan sosialisasi. Peningkatan SDM pertanian ini juga diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan generasi muda di sector pertanian.
3. Penumbuhan dan pengembangan pertanian perkotaan melalui pemanfaatan lahan-lahan pekarangan baik di lingkungan pemukiman, perkantoran, sekolah, maupun di ruang publik lainnya.
4. Pengembangan sukun sebagai upaya diversifikasi pangan khususnya pangan berbasis sumberdaya lokal, dimana tahun 2023 merupakan tahun ketiga dari rangkaian pengembangan sukun sebagai alternatif pengganti sumber pangan pokok.
5. Pembangunan kampung sawah di kelurahan Tambangan untuk mendukung peningkatan produksi tanaman pangan serta penumbuhan ekonomi local berbasis pertanian.
6. Surveilans dan pengobatan ternak untuk meningkatkan status kesehatan hewan dengan focus pada penyakit-penyakit hewan menular dan zoonosis, terutama pada PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang menjadi wabah pada tahun 2022.

**BAB IV**  
**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**  
**DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya, yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Dalam merumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya tersebut terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain:

1. Mempedomani RKPD Kota Semarang Tahun 2023 serta Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2021-2026, yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang. Secara khusus, Dinas Pertanian memiliki peran dalam pencapaian indikator tujuan **“Laju pertumbuhan ekonomi”** dan indikator sasaran **“Kontribusi kategori-kategori yg terkait dengan perdagangan & jasa terhadap PDRB”**;
3. Keserasian dan keterpaduan sector-sector lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pembangunan sector Pertanian Kota Semarang;
4. Ketersediaan data dan informasi kebutuhan penyusunan rumusan kebijakan perencanaan pembangunan pertanian Kota Semarang;
5. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis Dinas Pertanian Kota Semarang;
6. Penerapan anggaran berbasis kinerja dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program/ kegiatan;
7. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program / kegiatan pembangunan, dengan mengikuti aturan yang berlaku.

Secara garis besar rumusan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 5 program pelaksanaan / pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebanyak 16 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan

- penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 10 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebanyak 40 kegiatan, yang terdiri dari 22 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 18 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
  4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebesar Rp 32.198.237.245,- yang bersumber dari dana APBD Kota, dengan perincian:
    - a. Rp 19.666.743.843,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin);
    - b. Rp 12.531.493.402,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/pembangunan.
  5. Terdapat 3 sub kegiatan yang terkait pemberdayaan perempuan dan data pilah yaitu sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi , sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, dan sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Kegiatan-kegiatan tersebut secara eksplisif dilaksanakan untuk menjawab isu gender yang ada di bidang pertanian dimana peran serta perempuan dalam kegiatan usaha tani maupun dalam kelembagaan tani masih rendah. Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan ini peran serta wanita dalam pembangunan pertanian dapat meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya kelompok wanita tani dan meningkatnya jumlah wanita yang tergabung dalam kelembagaan tani.

Adapun rencana program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 disertai indikator program dan kegiatan serta sumber pendanaan tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2023 dan Prakiraan**  
**Maju Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/ SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.27	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>				32.198.237.245				25.401.029.000
3.27.02	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>produksi hasil peternakan</b>		35922 ton	5.918.669.202			36219 ton	5.492.384.000
		<b>Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>		50647,76 ton				50857,23 ton	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya		40 kelompok	2.901.177.602			29 kelompok	2.218.155.000
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	Dinas Pertanian	19 ha	688.192.200	PAD		10 ha	1.023.155.000
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon		4 kelompok				6 kelompok	
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan		5 kelompok				2 kelompok	
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan		2 kelompok				4 kelompok	
		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		12 Laporan				12 Laporan	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		<i>Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</i>								
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	Dinas Pertanian	16	paket	2.212.985.402	PAD	16	paket	1.195.000.000
		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak		6	kelompok			5	kelompok	
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP		8	kelompok			4	kelompok	
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting		22750	batang			30000	batang	
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi		3	kegiatan			3	kegiatan	
		Jumlah pengembangan tanaman sukun		110	batang			100	batang	
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan		12	kali			12	kali	
		<i>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</i>		30	<i>Laporan</i>			30	<i>Laporan</i>	
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase kebun dinas yang produktif		62,5	persen	2.258.438.400		68,75	persen	2.092.244.000
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah kebun dinas yang dikelola	Dinas Pertanian	16	unit	2.258.438.400	PAD	16	unit	2.092.244.000
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG		1500	batang			1000	batang	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
		jumlah sertifikat Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) yang diperoleh						1	setifikat	
		<i>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</i>		6 Dokumen				6	Dokumen	
3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan		45 persen	595.720.000			50	persen	30.000.000
3.27.02.2.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	Dinas Pertanian	12	laporan	595.720.000	PAD	12	laporan	30.000.000
		Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan		2	kelompok			2	kelompok	
		<i>Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil</i>		12	Laporan			12	Laporan	
3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah ternak yang disebarkan untuk pengembangan populasi ternak		60 ekor	163.333.200			75	ekor	1.126.985.000
3.27.02.2.06.01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	<i>Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain</i>	Dinas Pertanian	60	ekor	163.333.200	PAD	75	ekor	1.126.985.000
		Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak		16	kecamatan				kecamatan	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Produktivitas pertanian per ha per tahun		6,38 ton/ha	5.181.664.800			6,38 ton/ha	322.130.000	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun		2 Dokumen	197.280.000			- Dokumen	0	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	Dinas Pertanian	1 dokumen	97.680.000	PAD		- dokumen	0	
		<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya</i>		1 Laporan				- Laporan		
3.27.03.2.01.04	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun	Dinas Pertanian	1 dokumen	99.600.000	PAD		- dokumen	0	
		<i>Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan</i>		1 Dokumen				- Dokumen		
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab		28 unit	4.984.384.800			1 unit	322.130.000	
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	Dinas Pertanian	2 unit	349.400.000	PAD		- unit	0	
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Dinas Pertanian	1 unit	199.800.000	PAD		- unit	0	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Dinas Pertanian	2 unit	274.400.000	PAD		- unit	0
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Dinas Pertanian	23 unit	4.160.784.800	PAD		1 unit	322.130.000
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>		<b>-5 %</b>	<b>494.652.000</b>			<b>-5 %</b>	<b>367.189.000</b>
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular		14 kelurahan	402.352.000			14 kelurahan	217.189.000
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	Dinas Pertanian	25 kali	402.352.000	PAD		25 kali	217.189.000
		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas		3500 ekor				3500 ekor	
		Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis		12 Laporan				12 Laporan	
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis	Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi		92 persen	92.300.000			94 persen	150.000.000



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Kesehatan Masyarakat Veteriner	persyaratan teknis kesmavet							
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	Dinas Pertanian	100 persen	92.300.000	PAD		100 persen	150.000.000
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)		100 persen				100 persen	
		Jumlah pendampingan & fasilitasi perijinan usaha pengolahan hasil peternakan		4 laporan				- laporan	
		Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan		12 Laporan				12 Laporan	
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>		<b>75 %</b>	<b>187.400.000</b>			<b>80 %</b>	<b>125.000.000</b>
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim		7 kelompok	187.400.000			7 kelompok	125.000.000
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	Dinas Pertanian	4 kelompok	125.780.000	PAD		3 kelompok	75.000.000
		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan		100 Ha				100 Ha	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<i>Perkebunan yang Dikendalikan</i>							
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	Dinas Pertanian	3 kelompok	61.620.000	PAD		4 kelompok	50.000.000
		<i>Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunanyang Ditangani</i>		40 Ha				40 Ha	
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>		<b>28 kelompok</b>	<b>749.107.400</b>			<b>31 kelompok</b>	<b>601.170.000</b>
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian		40 persen	749.107.400			50 persen	601.170.000
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	Dinas Pertanian	5 kegiatan	148.200.000	PAD		2 kegiatan	80.000.000
		<i>Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>		5 unit				5 unit	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	Dinas Pertanian	5 kelompok	546.986.200	PAD		5 kelompok	446.170.000
		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya		840 orang				100 orang	
		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani		5 kegiatan				2 kegiatan	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		40 Unit				40 Unit	
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	Dinas Pertanian	100 persen	53.921.200	PAD		100 persen	75.000.000
		Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian		4 Unit				4 Unit	
<b>NON URUSAN</b>									
<b>X.XX.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>		<b>100 %</b>	<b>19.666.743.843</b>			<b>100 %</b>	<b>18.493.156.000</b>
		<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>		<b>100 %</b>				<b>100 %</b>	
		<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>		<b>100 %</b>				<b>100 %</b>	
X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan		27 dokumen	11.439.366			27 dokumen	10.000.000
X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	6 dokumen	5.952.265	PAD		6 dokumen	5.000.000
X.XX.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	21 dokumen	5.487.101	PAD		21 dokumen	5.000.000
X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD		7 dokumen	14.051.723.863			4 dokumen	15.829.456.000
		Prosentase Administrasi Keuangan SKPD		100 persen				100 persen	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	Dinas Pertanian	100	persen	13.825.874.245	PAD	100	persen	15.623.456.000
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		95	Orang/bulan			95	Orang/bulan	
X.XX.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	Dinas Pertanian	100	persen	222.100.000	PAD	100	persen	200.000.000
		Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		1	Dokumen			1	Dokumen	
X.XX.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dinas Pertanian	2	dokumen	1.292.978	PAD	2	dokumen	1.500.000
X.XX.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dinas Pertanian	4	dokumen	1.637.760	PAD	4	dokumen	3.000.000
X.XX.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dinas Pertanian	1	dokumen	818.880	PAD	2	dokumen	1.500.000
X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum		100	persen	1.481.592.614		100	persen	802.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
X.XX.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Dinas Pertanian	11 jenis	68.832.000	PAD		10 jenis	40.000.000
		<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>		1 Paket				1 Paket	
X.XX.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Dinas Pertanian	11 jenis	355.910.614	PAD		30 jenis	240.000.000
		<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>		11 Paket				11 Paket	
X.XX.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	Dinas Pertanian	10 jenis	40.000.000	PAD		11 jenis	60.000.000
		<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>		2 Paket				2 Paket	
X.XX.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	Dinas Pertanian	3 Jenis	10.080.000	PAD		3 Jenis	7.000.000
		<i>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</i>		1 Dokumen				1 Dokumen	
X.XX.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	Dinas Pertanian	100 persen	36.000.000	PAD		100 persen	75.000.000
		<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>		12 Laporan				12 Laporan	
X.XX.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	Dinas Pertanian	100 persen	284.823.000	PAD		100 persen	180.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>		12 <i>Laporan</i>				12 <i>Laporan</i>	
X.XX.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	Dinas Pertanian	5 jenis	685.947.000	PAD		5 jenis	200.000.000
		<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>		1 <i>Dokumen</i>				1 <i>Dokumen</i>	
X.XX.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor		100 persen	703.630.000			100 persen	133.200.000
X.XX.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	Dinas Pertanian	13 jenis	604.016.000	PAD		3 jenis	50.000.000
		<i>Jumlah Paket Mebel yang Disediakan</i>		100 <i>Unit</i>				100 <i>Unit</i>	
X.XX.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	Dinas Pertanian	6 jenis	99.614.000	PAD		3 jenis	83.200.000
		<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>		21 <i>Unit</i>				21 <i>Unit</i>	
X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor		100 persen	1.344.137.000			100 persen	1.028.500.000
X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	Dinas Pertanian	100 persen	206.773.000	PAD		100 persen	220.000.000
		<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya</i>		12 <i>Laporan</i>				12 <i>Laporan</i>	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		<i>Air dan Listrik yang Disediakan</i>							
X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan <i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	Dinas Pertanian	100 persen <i>12 Laporan</i>	1.137.364.000	PAD		100 persen <i>12 Laporan</i>	808.500.000
X.XX.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan aset OPD		100 persen	2.074.221.000			100 persen	690.000.000
X.XX.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Dinas Pertanian	1 unit	40.314.000	PAD		1 unit	40.000.000
X.XX.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Dinas Pertanian	66 unit	540.161.000	PAD		66 unit	350.000.000
X.XX.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor <i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>	Dinas Pertanian	7 jenis <i>210 Unit</i>	193.746.000	PAD		10 jenis <i>210 Unit</i>	125.000.000
X.XX.01.2.09.09		Jumlah pemeliharaan/rehab	Dinas Pertanian	11 gedung	1.300.000.000	PAD		9 gedung	175.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/SubKegiatan	Rencana Tahun 2023				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	gedung kantor & bangunan lainnya							
		<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>		11 Unit				11 Unit	



Untuk perencanaan tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang juga mengajukan usulan anggaran dan kegiatan kepada pemerintah pusat melalui eproposal pada Kementerian Pertanian, serta Dana Alokasi Khusus (DAK) baik fisik maupun non fisik. Khusus untuk DAK fisik, tahun 2023 Kota Semarang masuk dalam lokasi prioritas untuk DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian. Adapun total anggaran yang diajukan ke pemerintah pusat adalah Anggaran yang diajukan kepada pemerintah pusat yaitu sebesar Rp 24.401.299.853,- yang terdiri dari Rp 857.500.000,- eproposal Kementerian Pertanian, Rp 2.022.199.992,- DAK non Fisik, dan Rp 21.521.599.861,-. Rincian usulan kegiatan ke pemerintah pusat dapat dilihat pada Tabel 4.2 – 4.4 berikut:

**Tabel 4. 2.****Pengajuan Kegiatan e-Proposal Kementerian Pertanian Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volume	Unitcost	Total
1.	Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Aneka Cabai	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi	Tanpa Sub Komponen	Hortikultura	Aneka cabai	1	12.000.000	12.000.000
2.	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Pisang	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi	Tanpa Sub Komponen	Hortikultura	Pisang	1	20.750.000	20.750.000
3.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bantuan Kelompok Masyarakat	Optimalisasi Reproduksi	Pelatihan SDM IB	Pelatihan Petugas IB	Peternakan	Sapi Perah	2	13.000.000	26.000.000
4.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bantuan Kelompok Masyarakat	Ternak Ruminansia Perah	Sapi Perah	Tanpa Sub Komponen	Peternakan	Sapi Perah	24	25.333.333	607.999.992
5.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Bantuan Kelompok Masyarakat	Ternak Ruminansia Potong	Sapi Potong	Tanpa Sub Komponen	Peternakan	Sapi Potong	5	17.250.000	86.250.000
6.	Pengelolaan Sistem Penyediaan	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan	Alat dan Mesin Pertanian Pra	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub	Cultivator	PSP	Semua Komoditas Hortikultura	5	18.000.000	90.000.000

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volume	Unitcost	Total
	dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Lingkungan Hidup	Panen Sub Sektor Hortikultura	Sektor Hortikultura						
7.	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Pelayanan Publik Lainnya	Layanan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi	Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi (Kabupaten)	Tanpa Sub Komponen	PSP	Semua Komoditas	1	87.200.000	87.200.000
8.	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Pelayanan Publik Lainnya	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	PSP	Semua Komoditas Peternakan	4	200.000.000	800.000.000
9.	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Traktor Roda 2 (6,5 HP)	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1	23.000.000	23.000.000
10.	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Barat (Sumatera dan Jawa)	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Barat (Sumatera dan Jawa)	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Barat (Sumatera dan Jawa)	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1	127.000.000	127.000.000
11.	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Embung Pertanian	Pembangunan Embung Pertanian	Pembangunan Embung Pertanian	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1	120.000.000	120.000.000

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volume	Unitcost	Total
		Hidup								
12.	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Hand Sprayer (Elektrik)	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	22	1.000.000	22.000.000
13.	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Pelayanan Publik kepada masyarakat	e-RDCK untuk Pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi	Penyusunan dan penginputan e-RDCK mendukung Kartu Tani (Kabupaten)	Tanpa Sub Komponen	PSP	Semua Komoditas	1	108.340.000	108.340.000
14.	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Jaringan Irigasi Tersier	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Tanpa Sub Komponen	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	5	75.000.000	375.000.000
<b>JUMLAH</b>										<b>20.22.199.992</b>

**Tabel 4. 3.**  
**Usulan DAK Non Fisik Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Kegiatan	Komponen	Sub sektor	Volume	Unitcost	Total
1	Biaya Operasional Puskesmas	Pengadaan obat	Peternakan	2	40.000.000	80.000.000
2	Biaya Operasional Puskesmas	Operasional Petugas pelapor ke iSIKHNAS	Peternakan	2	3.600.000	7.200.000
3	Biaya Operasional Puskesmas	Operasional pelayanan kesehatan hewan	Peternakan	1	27.000.000	27.000.000
4	Biaya Operasional Puskesmas	Operasional surveilans	Peternakan	1	22.500.000	22.500.000
5	Biaya Operasional Puskesmas	Koordinasi	Peternakan	1	3.000.000	3.000.000
6	Biaya Operasional Puskesmas	Pengiriman dan pengujian sampel ke Laboratorium Keswan/BBVet/Bvet	Peternakan	2	3.900.000	7.800.000
7	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Pengadaan sarana perbenihan	Hortikultura	5	25.000.000	125.000.000
8	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Pengembangan demplot	Hortikultura	8	30.000.000	240.000.000
9	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Pertanaman	Hortikultura	8	15.000.000	90.000.000
10	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Penanganan pascapanen	Hortikultura	1	10.000.000	10.000.000
11	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Operasional kegiatan P2L	Hortikultura	1	5.000.000	5.000.000
12	Biaya Operasional Balai Penyuluhan Pertanian	Pusat Pembelajaran untuk peningkatan kapasitas SDM Pertanian (pelatihan tematik)	Penyuluhan	12	20.000.000	240.000.000
<b>JUMLAH</b>						<b>857.500.000</b>

Tabel 4. 4.

## Usulan DAK Fisik Tahun 2023 Dinas Pertanian Kota Semarang

DETAIL RINCIAN	VOLUME	SATUAN	NILAI USULAN
<b>09-Pertanian</b>			
<b>02-Pertanian - Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewani)</b>			
<b>01-Pembangunan sumber-sumber air dan rehabilitasi irigasi pertanian</b>			
01-Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT)			
3374.010.005-PURWOSARI	1	Unit / 50 Ha	176.000.000
3374.010.006-TAMBANGAN	1	Unit / 50 Ha	320.000.000
3374.010.013-WONOLOPO	1	Unit / 50 Ha	240.000.000
3374.020.003-SUMUREJO	1	Unit / 50 Ha	400.000.000
3374.020.008-NONGKOSAWIT	1	Unit / 50 Ha	400.000.000
3374.020.009-CEPOKO	1	Unit / 50 Ha	640.000.000
3374.030.003-JABUNGAN	1	Unit / 50 Ha	200.000.000
3374.150.002-TUGUREJO	1	Unit / 50 Ha	136.000.000
3374.150.007-MANGKANG KULON	1	Unit / 50 Ha	320.000.000
3374.160.001-PODOREJO	1	Unit / 50 Ha	640.000.000
3374.160.003-BRINGIN	1	Unit / 50 Ha	400.000.000
3374.160.010-WONOSARI	1	Unit / 50 Ha	160.000.000
02-Pembangunan Irigasi air tanah dangkal sektor tanaman pangan			
3374.140.013-TAWANGSARI	1	Unit	140.000.000
03-Pembangunan Irigasi air tanah dangkal sektor hortikultura			
3374.020.005-MANGUNSARI	1	Unit	140.000.000
11-Pembangunan embung sektor peternakan			
3374.020.003-SUMUREJO	1	Unit	120.000.000
<b>02-Pembangunan Jalan Pertanian</b>			
01-Pembangunan Jalan Usaha Tani Sektor Tanaman Pangan			
3374.010.003-KARANGMALANG	1	Unit	70.000.000
04-Pembangunan Jalan Produksi sektor Peternakan			
3374.010.012-NGADIRGO	1	Unit	160.000.000
<b>03-Renovasi Balai Penyuluhan Pertanian dan Sarana Pendukungnya</b>			
01-Ruang data dan sistem informasi			
1105-BPP Mijen	1	Unit	100.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	100.000.000
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	100.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	100.000.000
02-Ruang multifungsi (perpustakaan, pameran, peraga dan promosi)			
1105-BPP Mijen	1	Unit	150.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	150.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	150.000.000

DETAIL RINCIAN	VOLUME	SATUAN	NILAI USULAN
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	150.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	150.000.000
<b>03-Ruang klinik agribisnis</b>			
1105-BPP Mijen	1	Unit	100.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	100.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	100.000.000
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	100.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	100.000.000
<b>04-Laboratorium mini</b>			
1105-BPP Mijen	1	Unit	100.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	100.000.000
<b>05-Green house/percontohan</b>			
1105-BPP Mijen	1	Unit	75.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	75.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	75.000.000
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	75.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	75.000.000
<b>06-Sarana keinformasian</b>			
1105-BPP Mijen	1	Unit	100.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	100.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	100.000.000
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	100.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	100.000.000
<b>07-Alat bantu penyuluhan pertanian</b>			
1105-BPP Mijen	1	Unit	50.000.000
1106-BPP Gunungpati	1	Unit	50.000.000
1107-BPP Gayamsari	1	Unit	50.000.000
1108-BPP Banyumanik	1	Unit	50.000.000
1109-BPP Ngaliyan	1	Unit	50.000.000
<b>04-Renovasi Puskesmas dan Penyediaan Sarana pendukungnya</b>			
<b>02-Peralatan laboratorium</b>			
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	100.000.000
<b>03-Peralatan nekropsis, pengambil dan pengemasan contoh uji</b>			
3374.010-MIJEN	1	Unit	50.000.000
<b>04-Peralatan klinik</b>			
3374.010-MIJEN	1	Unit	50.000.000
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	50.000.000
<b>05-Peralatan bedah</b>			
3374.010-MIJEN	1	Unit	50.000.000
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	50.000.000

DETAIL RINCIAN	VOLUME	SATUAN	NILAI USULAN
06-Peralatan reproduksi dan kebidanan			
3374.010-MIJEN	1	Unit	50.000.000
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	50.000.000
07-Peralatan produksi ternak			
3374.010-MIJEN	1	Unit	50.000.000
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	50.000.000
08-Peralatan pemeriksaan kesehatan bergerak (mobile) USG			
3374.010-MIJEN	1	Unit	120.000.000
3374.100-GAYAMSARI	1	Unit	120.000.000
<b>06-Sarana dan Prasarana Pertanian</b>			
01-Unit pengolahan hasil komoditas pertanian			
3374.090-GENUK	2	Unit	300.000.000
02-Bangunan Rice Milling Unit (RMU)			
3374.010-MIJEN	1	Unit	200.000.000
03-Bangunan Dryer padi Kapasitas 10 ton			
3374.010-MIJEN	1	Unit	350.000.000
04-Sarana pra panen			
3374.010-MIJEN	6	Paket	120.000.000
3374.020-GUNUNG PATI	5	Paket	140.000.000
3374.030-BANYUMANIK	6	Paket	120.000.000
3374.040-GAJAH MUNGKUR	2	Paket	20.000.000
3374.070-TEMBALANG	1	Paket	10.000.000
3374.090-GENUK	1	Paket	20.000.000
3374.120-SEMARANG UTARA	1	Paket	20.000.000
3374.140-SEMARANG BARAT	2	Paket	40.000.000
3374.150-TUGU	4	Paket	80.000.000
3374.160-NGALIYAN	3	Paket	60.000.000
05-Sarana pascapanen			
3374.010-MIJEN	13	Paket	710.000.018
3374.020-GUNUNG PATI	13	Paket	740.000.001
3374.030-BANYUMANIK	5	Paket	245.000.000
3374.050-SEMARANG SELATAN	2	Paket	100.000.000
3374.070-TEMBALANG	7	Paket	329.999.999
3374.080-PEDURUNGAN	1	Paket	65.000.000
3374.090-GENUK	2	Paket	115.000.000
3374.120-SEMARANG UTARA	1	Paket	50.000.000
3374.140-SEMARANG BARAT	2	Paket	115.000.000
3374.160-NGALIYAN	4	Paket	195.000.000



DETAIL RINCIAN	VOLUME	SATUAN	NILAI USULAN
<b>07-Pertanian presisi dan regeneratif</b>			
01-Sarana dan prasarana pertanian presisi			
3374.020-GUNUNG PATI	3		1.500.000.000
3374.030-BANYUMANIK	1	Paket	500.000.000
3374.040-GAJAH MUNGKUR	2	Paket	1.000.000.000
02-Instalasi pertanian regeneratif			
3374.010-MIJEN	1	Unit	3.000.000.000
3374.070-TEMBALANG	1	Unit	2.949.599.843
<b>JUMLAH</b>			<b>21.521.599.861</b>

## **BAB V PENUTUP**

Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan, beserta target kinerja dan pagu indikatifnya. Dokumen Renja ini selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian Kota Semarang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun ke depan, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

### **a. Catatan Penting**

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 antara lain:

1. Perumusan program dan kegiatan beserta indikatornya pada Renja Dinas Pertanian pada prinsipnya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Semarang;
2. Penyusunan Renja Dinas Pertanian ini berpedoman pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026, dimana seluruh program beserta indikatornya pada Renstra untuk tahun 2023 telah termuat dalam Renja 2023. Adapun pada level kegiatan dan subkegiatan, tidak semua kegiatan maupun subkegiatan yang ada pada Renstra untuk tahun 2023 termuat dalam Renja 2023. Selain itu terdapat penambahan *output*/keluaran subkegiatan sebagai respon terhadap kebutuhan atau isu-isu strategis Dinas Pertanian;
3. Indikator *output*/keluaran pada subkegiatan selain mengacu pada indikator yang terdapat dalam Renstra Tahun 2021-2026 juga mengacu pada indikator *output* yang dibakukan dengan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
4. Penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang ini juga berpedoman pada RKPD Kota Semarang Tahun 2023, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan.

### **b. Kaidah Pelaksanaan**

Kaidah pelaksanaan dokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Renja Dinas Pertanian ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023;
2. Dalam penyusunan RKA nantinya dimungkinkan terjadi perubahan berdasarkan hasil review yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Semarang. Begitu pula dalam penyusunan DPA dimungkinkan terjadinya perubahan berdasarkan hasil pembahasan bersama DPRD Kota Semarang;
3. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut akan dimuat dalam Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023.

**c. Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari penyusunan dokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini adalah akan dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaandokumen Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 untuk setiap triwulannya.

Selanjutnya program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini akan dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan. Keberhasilan pelaksanaan Renja ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab seluruh pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang, dengan melibatkan partisipasi serta peran aktif masyarakat dan stakeholder pembangunan Pertanian di Kota Semarang.

Dengan disusunnya Renja Pertanian Kota Semarang Tahun 2023 ini diharapkan dapat terwujud keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. Renja ini juga diharapkan dapat menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekaligus sebagai ukuran dari keberhasilan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Semarang pada Tahun Anggaran 2023.

Semarang, 21 Juli 2022

Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang

  
**Drs. Herawati Eudi Luhur, S.H., M.Si**